

# **MANAJEMEN BAZNAS PROVINSI DALAM PROGRAM BENGKULU MAKMUR**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana (S.Sos)  
Program Studi Manajemen Dakwah

Oleh:

**GATOT ARIS GUNANDAR**  
**NIM. 151 633 0007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
JURUSAN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UINFAS)  
BENGKULU  
2022M/1443 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama : Gatot Aris Gunandar, Nim 1516330007 yang berjudul **“Manajemen Baznas Provinsi Dalam Program Bengkulu Makmur”**. Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

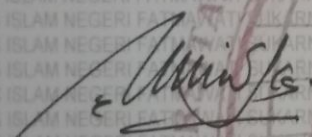
Bengkulu, Januari 2022

Rajab 1442 / Syaban 1442

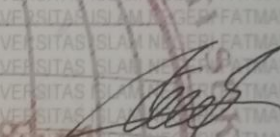
**Tim Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Drs. H.M. Nur Ibrahim, M.Pd**  
NIP. 195708101991031003



**Ashadi Cahyadi M.A**  
NIP. 19850918201101101009

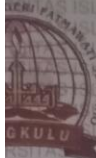
**Mengetahui**

**An. Dekan Fuad**

**Ketua Jurusan Dakwah**



**Wira Hadikusuma, S.Sos.I., M.Si**  
Nip: 198601012011011012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**(UINFAS) BENGKULU**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
 Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276, 51771-51172, Faximile. (0736) 51771  
 Website : [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI**

Skrisi atas nama : **Gatot Aris Gunandar, NIM 1516330007** yang berjudul  
 “**Manajemen Baznas Provinsi Dalam Program Bengkulu Makmur**” Telah diujikan  
 dan dipertahankan di depan tim sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin  
 Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu  
 pada :

Hari : **Sabtu**  
 Tanggal : **19 Februari 2022**

Dengan ini dinyatakan **LULUS** dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna  
 memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Manajemen Dakwah

Bengkulu, Februari 2022

Dekan

**Dr. Aan Supian, M.Ag**  
**NIP. 196906151997031003**

**Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Drs. H.M. Nur Ibrahim, M.Pd**  
**NIP. 195708101991031003**

**Ashadi Cahyadi M.A**  
**NIP. 19850918201101101009**

**Penguji I**

**Penguji II**

**Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I**  
**NIP. 198306122009121006**

**Edi Sumanto, M.Ag**  
**NIP. 197209052007011030**



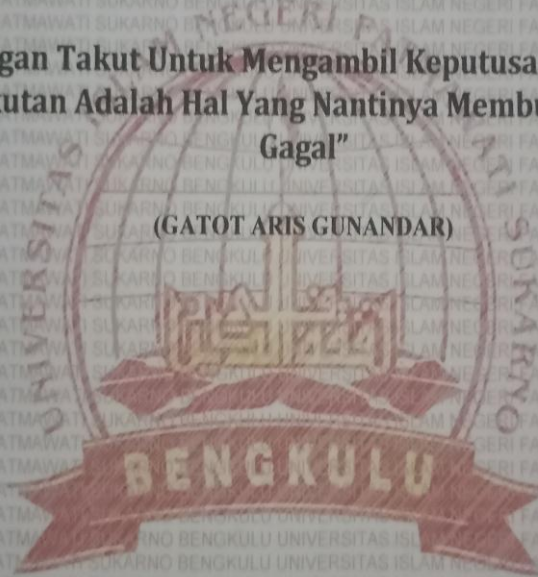
## MOTTO

وَرَبُّكَ الْغَنِيُّ ذُو الرَّحْمَةِ إِنْ يَشَأْ يُدْهِبْكُمْ وَيَسْتَخْلِفْ مِنْ بَعْدِكُمْ مَا يَشَأْ  
كَمَا أَنْشَأَكُمْ مِنْ ذُرِّيَةِ قَوْمٍ ؕ أَخْرِجُوا ﴿١٣٣﴾

Artinya : “Dan Tuhanmu Maha Kaya lagi mempunyai rahmat. jika Dia menghendaki niscaya Dia memusnahkan kamu dan menggantikmu dengan siapa yang dikehendaki-Nya setelah kamu (musnah), sebagaimana Dia telah menjadikaN kamu dari keturunan orang-orang lain. (Q.S. Al-An'am ayat 133)

**“Jangan Takut Untuk Mengambil Keputusan Karena Ketakutan Adalah Hal Yang Nantinya Membuat Dirimu Gagal”**

(GATOT ARIS GUNANDAR)



## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah atas segala karunia, rahmat dan ridho Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW junjungan seluruh umat Islam. Terima kasih kepada seluruh keluarga, terutama yang telah rela mengesampingkan pekerjaannya dan meluangkan waktunya sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan, mudah-mudahan tidak sia-sia pengorbanan yang telah diberikan (Amin).

Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan walaupun dalam waktu yang cukup lama sampai kepada ujian munaqasyah. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Syapri dan Ibunda Yahuni yang sangat kucintai dan ku sayangi, yang telah memberikan segalanya bagiku sampai saat ini dan selalu berdoa untuk keberhasilanku, terima kasih telah memberikan kasih sayang, kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang baik.
2. Kepada Bapak Saibi dan Ibu Sismiati yang telah memberikan bantuan kepada ku dan suportnya sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk Sulistiya Wati dan Inara yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kesembilan saudaraku yang tersayang, Hendri, Irwan, Titis, Nirma, Wiwi, Hesti, Heni, Adon, Ucil Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini serta kepada keluarga, sanak family yang telah mendukung dan memberikan semangat dan doanya saya ucapkan terima kasih.
5. Untuk seluruh keluarga besar dari saudara kandung ayah ku dan keluarga besar dari saudara kandung ibukku yang selalu memberikan aku semangat

dan selalu mendorong agar lebih gerak cepat dalam menyelesaikan tugas skripsi ku.

6. Seluruh teman-teman seperjuanganku MD serta teman-teman di seluruh

FUAD.

7. Semua pihak yang telah membantu saat penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

8. Untuk Almamater Kebanggaanku tercinta yang telah menempahku dan Negeraku.





## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul "*Manajemen Baznas Provinsi Dalam Program Bengkulu Makmur*" Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2022  
sya yang menyatakan



**GATOT ARIS GUNANDAR**  
NIM.1516330007

## ABSTRAK

GATOT ARIS GUNANDAR, NIM 1516330007, 2021. MANAJEMEN BAZNAS PROVINSI DALAM PROGRAM BENGKULU MAKMUR”

Persoalan masalah yang dikaji pada skripsi ini yaitu : Bagaimana Manajemen Baznas dalam Program Bengkulu Makmur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui Manajemen Baznas provinsi dalam program Bengkulu Makmur.

Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan penelitian lapangan dengan metode deskriptif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa perencanaan program Bengkulu makmur dengan menargetkan setiap tahun jumlah dana yang akan disalurkan dengan proposal-proposal yang diajukan oleh para *muztahi*q, kemudian menentukan standar untuk melakukan penyeleksian atau penyaringan agar bisa ditentukan berapa orang yang berhak menerima bantuan dan berapa jumlah dana atau modal yang harus dikeluarkan untuk disalurkan kepada *mustahi*q yg membutuhkan. Proses perencanaan secara rinci jumlah dana, jumlah penerima, proses seleksi, dan pendampingan usaha. Evaluasi yang telah dilakukan, pihak Baznas banyak mendapati *mustahi*q yang menyalahgunakan dana usaha yang diberikan, sehingga kebijakan Baznas pada saat pencairan modal usaha akan diberikan setengah berupa uang tunai dan setengahnya berupa barang yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha.

Kata Kunci: Manajemen, Program Bengkulu Makmur, Baznas Provinsi Bengkulu



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, karena hanya dengan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“Manajemen Baznas Provinsi Dalam Program Bengkulu Makmur”** Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW utusan dan manusia pilihan-Nya yang mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang bercahaya yaitu agama Islam.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu Dalam penyelesaian skripsi ini tidak hanya kemampuan peneliti sendiri, tetapi banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini izinkan peneliti mengucapkan terima kasih teriring do'a semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas selama menuntut ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
2. Dr. Aan Supian, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu

3. Wira Hadi Kusuma, M.S.i selaku Ketua Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
4. Ihsan Rahmat M.P.A selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu
5. Dr.Rahmat Ramdhani, M.Sos.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
6. Drs. H. M Nur Ibrahim, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dan arahan dengan penuh kesabaran dan ketekunan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ashadi Cahyadi, S.Sos.I, MA selaku pembimbing II yang sudah memberikan arahan dan masukan kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Dr.Rahmat Ramdhani, M.Sos.I selaku penguji 1 dan Edi Sumanto, M.Ag selaku penguji 2 yang telah memberikan saran, arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketekunan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
10. Staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
11. Dr. Fazrul Hamdy, SH.MH selaku Ketua BAZNAS Provinsi Bengkulu, Terimakasih atas izin dalam pelaksanaan penelitian ini.

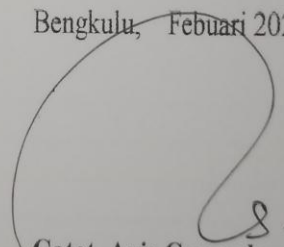
12. Drs. Syubli M.Ag selaku Wakil Ketua Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan. Terimakasih atas kerjasamanya.

13. Informan penelitian yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi secara terbuka.

14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat bisa membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Bengkulu, Februari 2022



**Gatot Aris Gunandar**

NIM. 1516330007



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	12

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Manajemen Dakwah	
a) Pengertian Manajemen.....	13
b) Fungsi-fungsi Manajemen.....	16
c) Unsur-unsur Manajemen.....	21
d) Pengertian Manajemen Dakwah.....	22
e) Aspek-aspek Manajemen Dakwah.....	24
f) Tujuan dan Ruang Lingkup Manajemen Dakwah.....	28
g) Proses dan Penerapan Manajemen Dakwah.....	29
B. Tinjauan Tentang Lembaga Sosial	
a) Pengetian Lembaga Sosial.....	38
b) Fungsi Lembaga Sosial.....	39
c) Tujuan Lembaga Sosial.....	40
d) Pengertian Lembaga Amil Zakat.....	40

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Penjelasan Judul Penelitian.....	43
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	45
D. Informan Penelitian.....	45
E. Sumber Data Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Keabsahan Data.....	48
H. Teknik Analisis Data.....	49

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	
1. Sejarah Pendirian Baznas Provinsi Bengkulu.....	53
2. Visi dan Misi.....	57
3. Tujuan Penelitian.....	57
4. Fungsi dan Tugas Baznas Provinsi Bengkulu.....	60
5. Program Kerja.....	62
6. Struktur Organisasi Baznas Provinsi Bengkulu.....	64
7. Profil Informan.....	64
B. Hasil Penelitian	
1. Manajemen Baznas Provinsi Dalam Program Bengkulu Makmur.....	65
C. Analisis Hasil Penelitian	
1. Manajemen Baznas Provinsi Dalam Program Bengkulu Makmur.....	75

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Informan Penelitian.....



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam adalah agama yang indah, sejuk, keselamatan dan penuh kedamaian. Islam juga merupakan Agama terbesar di dunia yang mengajarkan pengikutnya tentang ajaran-ajaran yang sesuai dengan apa yang tercantum dalam kitab suci Al-Qur'an. Islam mengajarkan bahwasannya Allah adalah satu-satunya Tuhan yang patut disembah oleh manusia dan Muhammad adalah Nabi dan Rasul yang di utus kedunia sebagai suri tauladan bagi umat manusia. Islam merupakan agama yang memberikan perhatian dan kepedulian terhadap kesinambungan hidup umat di dunia dan akhirat, antara hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam. Kepedulian sosial adalah salah satu sikap hubungan antara sesama manusia untuk memperhatikan atau rasa peduli terhadap orang lain untuk membantu membantu menyelesaikan permasalahan yang di hadapi orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian.

Seperti yang disampaikan oleh Abu Hurairah ra, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa melepaskan dari seorang muslim tentang kesusahan dari sebagian kesusahan dunia, niscaya Allah akan melepaskan kesusahannya dari sebagian kesusahan hari kiamat, dan barang siapa yang memberi kelonggaran dari orang yang susah, niscaya Allah akan memberi kelonggaran baginya di dunia dan akhirat, dan barang siapa yang menutupi

aib seorang muslim, niscaya Allah akan menutupi aib dia di dunia dan akhirat, Allah akan senantiasa menolong seorang hamba selama hamba tersebut menolong saudaranya. Begitu juga Allah menghargai mereka yang melaksanakan amal sosial dalam konteks kepedulian sosial tersebut, sebagaimana Allah juga sangat mengecam mereka yang tidak mempunyai rasa kepedulian sosial.<sup>1</sup>

Dari istilah lain yang akar katanya sama, “Islam” juga sangat berhubungan erat dengan Dakwah. Dakwah yang berarti suatu fitrah bagi setiap umat manusia di dunia, artinya sudah menjadi kewajiban bagi setiap insan. Sedangkan dalam artian sesungguhnya Dakwah merupakan suatu aktivitas menyampaikan dan menyebarkan ajaran-ajaran Islam, menyuruh kepada jalan yang mahkruf dan mencegah akan yang munkar. Jadi, Dakwah bukan hanya sekedar berceramah atau berpidato saja, sebagai contoh kecil bisa dilihat dari bagaimana antara sesama umat Muslim mengajak dan saling mengingatkan wajibnya meramaikan Masjid seperti gemar mengamalkan ajaran Islam, serta mengajak giat menunaikan rukun Islam yang salah satunya membayar Zakat demi kemakmuran ekonomi berkehidupan di dunia. Sebab Zakat juga sudah menjadi salah satu bentuk dari kepedulian sosial yang diajarkan oleh agama Islam agar kita bisa saling membantu antara sesama terutama permasalahan perekonomian hidup.

Mengingat dan melihat realita yang banyak terjadi, masalah Ekonomi merupakan masalah yang lumrah untuk kita jumpai, dan sering terjadi

---

<sup>1</sup>M.Hasan ali.Zakat dan Infaq: Salah Satu Solusi Mengatasi Problem Sosial di Indonesia. Jakarta : Kencana.2008

dikehidupan sehari-hari baik itu dalam masalah jual beli, tawar-menawar maupun ekspor-impor. Masalah ekonomi ini sudah hampir dialami oleh setiap Negara di dunia ini, bukan hanya Negara berkembang seperti Indonesia ini saja, Negara maju seperti Amerika pun mengalami masalah ekonomi. Masalah ekonomi ini juga bukan hanya terjadi pada zaman sekarang saja, tetapi pada abad terdahulu pun masalah ekonomi sudah melanda kehidupan bermasyarakat. Dahulu pada Zaman Rasulullah, diawali sejak diangkat dan dipilihnya beliau sebagai utusan Allah, beliau mampu membangun dan mempraktekkan kenegaraan dengan pemerintahan yang Demokratis dan mengeluarkan kebijakan yang berkaitan dengan masyarakat seperti Fiqh, Politik dan Ekonomi seperti Zakat dan Jizyah, karena baginya masalah ekonomi dan “kemiskinan pada masa itu akan membawa orang kepada kefakiran” HR Muslim. Al-Qur’an dan Hadist digunakan sebagai dasar teori ekonomi oleh para Khalifah dan pengikutnya dalam menata perekonomian Negara dan menjadi pedoman bagi penerus Rasulullah SAW.<sup>2</sup>

Melihat Pada zaman sekarang ini gerakan dakwah yang dilakukan oleh para da’i secara kuantitas memang sudah mengalami peningkatan. Secara kasat mata dapat dilihat bahwa para da’i melakukan dakwahnya dengan berbagai media seperti televisi, koran, majalah, telepon genggam dan internet. Dengan peningkatan yang dilakukan itu telah menambah keilmuan agama dari para mad’u serta berimplikasi positif pada peningkatan pemahaman keagamaan. Hal ini tentunya dapat berbanding lurus dengan

---

<sup>2</sup>Muhammad Fu’ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhari Muslim*, (Semarang : PT. Pustaka Riski Putra, 2012), hlm. 26



peningkatan produktifitas umat. Untuk mewujudkan itu perlu ada langkah dakwah lanjutan yang memotivasi dan mengembangkan mad'u pada tingkat yang lebih mapan baik dari segi keilmuanagama maupun sektor ekonominya. Sehingga melahirkan keseimbangan dalam memenuhi kebutuhan Rohani dan Jasmani.

Oleh karena itu gerakan dakwah dengan model pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu langkah atau terobosan , agar umat tidak hanya “kenyang” oleh makanan rohani saja tetapi juga secara jasmani. Dalam perspektif dakwah Islam, pemberdayaan disebut sebagai *tamkiin al-Dakwah* yaitu aktivitas menyeru, memotivasi, memfasilitasi, memediasi dan mengadvokasi masyarakat baik yang kaya maupun yang miskin untuk saling menguatkan dengan perekat nilai-nilai kejujuran, keadilan, tanggung jawab, kepedulian dan kasih sayang yang tentunya diajarkan oleh islam sehingga tumbuh kesatuan ummat.<sup>3</sup> Dengan demikian hal ini merupakan upaya dari para da'i untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan program ekonomi yang berbasis Islam. Meskipun sekarang sudah tampak jelas bahwa dakwah dalam bidang ekonomi merupakan suatu keniscayaan pada era yang sekarang ini, sehingga setiap mad'u dapat menjadi berdaya dengan tujuan akhir untuk menjadi masyarakat yang sejahtera.

Maka untuk memenuhi tuntutan di atas, Baznas yang merupakan badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan

---

<sup>3</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 242

menyalurkan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) pada tingkat Nasional menjadi salah satu Lembaga yang mampu muncul untuk beroperasi mengatasi dan menangani permasalahan-permasalahan yang kerap terjadi di kehidupan sosial masyarakat. Salah satunya yaitu Baznas melalui program-programnya mampu dalam menyelesaikan atau memberi solusi terhadap masalah pemberdayaan ekonomi masyarakat. Peran BAZNAS tentang pengelolaan Zakat semakin di kukuhkan oleh UU No 23 tahun 2011. Dalam UU tersebut juga BAZNAS dinyatakan sebagai Lembaga nonstruktural yang bersifat mandiri yang bertugas terhadap Presiden melalui Menteri Agama.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi, di Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) provinsi Bengkulu disana terdapat 5 kegiatan atau program utama:

1. Bengkulu Makmur

Yaitu salah satu program unggulan Baznas untuk memberi bantuan modal dana kepada (muztahik) sebagai modal dalam berusaha.

2. Bengkulu Sehat.

Yaitu program Baznas dalam memberi bantuan biaya pengobatan bagi orang-orang yang mengidap penyakit.

3. Bengkulu Cerdas

Merupakan program memberi bantuan kepada Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat sampai Perguruan Tinggi seperti: Beasiswa, Biaya pendidikan, SKSS (Satu Keluarga Satu Sarjana)

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan ketua bidang pendistribusian & pendayagunaan Bapak H.M Syamlan, Lc, Hari Sabtu 21 Nov 2020

#### 4. Bengkulu Taqwa

Yaitu memberi bantuan kepada TPQ, Pembangunan Masjid-masjid, musholla dan Madrasah di daerah Bengkulu.

#### 5. Bengkulu Peduli

Yaitu Program *Move on* atau tanggap Bencana atau program membantu masyarakat yang terkena musibah dengan memberi bantuan biaya maupun bantuan pangan serta makanan.

Dengan demikian dilihat dari Lima program yang diusung BAZNAS provinsi Bengkulu di atas, memang program tersebut sangat memberikan banyak kontribusi dalam perkembangan ekonomi umat terkhusus masyarakat-masyarakat yang berada di daerah tersebut. Dari beberapa program pokok Baznas seperti yang telah dijelaskan diatas, program-program ini menurut penjelasan Ikhsan Nasution selaku Wakil 1 kepengurusan Baznas Provinsi Bengkulu periode 2017-2021 sudah lama tejalankan dan sudah banyak memberi bantuan dan mensejahterakan kehidupan Masyarakat.<sup>5</sup> Dengan hal ini adapun pola yang dilakukan Baznas dalam rangka menuntaskan tuntutan terhadap masalah pemberdayaan ekonomi ummat, yang peneliti mengambil dan memfokuskan hanya pada satu dari program-program Baznas yaitu Program Bengkulu Makmur, yang mana program ini merupakan proses baznas dalam memberikan bantuan-bantuan atau pinjaman dana yang berasal dari zakat-zakat yang telah terkumpul kepada muztahiq untuk dijadikan modal usaha oleh para muztahiq yang sangat membutuhkan modal untuk

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan ketua bidang pendistribusian & pendayagunaan Bapak H.M Syamlan, Lc, Hari Sabtu 21 Nov 2020

meneruskan dan memulai suatu usaha yang tujuannya untuk membantu mengurangi krisisnya perekonomian dan lebih menjamin pendapatan para muztahiq kedepannya.

Berdasarkan Latar Belakang di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dengan mengadakan penelitian yang berjudul: “*Manajemen Baznas Provinsi Dalam Program Bengkulu Makmur*”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas; rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Manajemen Baznas dalam Program Bengkulu Makmur?

#### **C. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan dalam penelitian ini dan tidak meluasnya permasalahan yang dibahas maka peneliti melihat tahapan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilaksanakan oleh pengurus lembaga badan amil zakat nasional pada program Bengkulu Makmur, dalam memberi bantuan modal dana pada mustahik untuk bantuan modal usaha pada periode 2021.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu, untuk mendeskripsikan dan mengetahui manajemen Baznas provinsi dalam program Bengkulu Makmur.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

## 1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada mahasiswa jurusan manajemen dakwah UINFAS Bengkulu mengenai Manajemen dalam Program Bengkulu Makmur yang terdapat di BAZNAS Provinsi.

## 2. Kegunaan Praktis

Penelitian Manajemen Baznas Provinsi dalam Program Bengkulu Makmur menghasilkan kegunaan Praktis, antara lain:

- a. Dapat menambah pengetahuan peneliti serta dengan hasil penelitian ini dapat memberi nilai tambah dalam *Khazanah* ilmu. Dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya.
- b. Digunakan sebagai masukan kepada berbagai macam organisasi Islam, lembaga keIslaman dan masyarakat umum untuk Menjelaskan dan Mendeskripsikan bagaimana pentingnya pengembangan ilmu dalam berdakwah dan mengetahui Lembaga Zakat serta tujuan, fungsi-fungsinya dan kedudukannya dalam Islam terutama bagaimana mengelola dengan baik manajemen Baznas dalam bidang pengelolaan dan penyalurannya demi untuk kesejahteraan umat Manusia.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Guna menghindari kesamaan dalam penelitian “Manajemen Baznas Provinsi Dalam Program Bengkulu Makmur” berikut ini penulis paparkan beberapa tulisan yang berkenan dengan Manajemen Baznas

Pertama, penelitian Della Lidiya, “Analisis Manajemen Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Zakat. Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Rejang Lebong”. Curup : Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Kota Bengkulu, 2018. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan melakukan pendekatan ini penulis melakukan penelitian untuk data-data deskriptif.<sup>6</sup> Tujuan penelitian ini penulis menganalisis bagaimana manajemen dan efektifitas pengelolaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Rejang Lebong. Pertimbangan peneliti mengambil lokasi penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Rejang Lebong. Penulis memfokuskan manajemen dari pelaksanaan.

Kedua, Skripsi dari Alfi Rohmatun Laili, Manajemen Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Ekonomi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Blora. Semarang : Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang, 2019. Dalam penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Pendistribusian Zakat Produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Blora dan Untuk Mengetahui Manajemen Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program

---

<sup>6</sup>Della Lidiya, Analisis Manajemen Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Zakat. Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Rejang Lebong. (Skripsi Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2018) Diakses melalui <http://e-theses.iaincurup.ac.id/9/1/ANALISIS%20MANAJEMEN%20DAN%20EFEKTIFITAS%20PENGELOLAAN%20DANA%20ZAKAT%20Pada%20Badan%20Amil%20Zakat%20Nasional%20%28BAZNAS%29%20Kabupaten%20Rejang%20Lebong.pdf>, 3 oktober 2020

Ekonomi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Blora. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun metode berkaitan pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menitik beratkan pada program untuk kemandirian fakir dan miskin yang produktif dan masuk dalam data BDT (Basis Data Terpadu) masyarakat miskin Kabupaten Blora. Syaratnya adalah mereka siap untuk keluar dari BDT, sehingga yang awalnya mustahik berubah menjadi muzaki. Pelaksanaan pendistribusian oleh BAZNAS Kabupaten Blora didukung oleh pemerintahan daerah dengan tujuan untuk ikut meneruskan membantu program pemerintahan.<sup>7</sup>

Ketiga, skripsi dari Desmi Novita Sari, Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Provinsi Bengkulu. Bengkulu : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN), 2018 penulis menggunakan metode Deskriptif Kualitatif yang bermanfaat untuk memberikan informasi, fakta dan data tentang manajemen pendistribusian zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pegawai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui manajemen pendistribusian zakat di BAZNAS Provinsi Bengkulu dan Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung

---

<sup>7</sup>Alfi Rohmatun Laili, Manajemen Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Ekonomi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Blora. (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019), Di akses Melalui <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11039/1/SKRIPSI%20LENGKAP.pdf> 7 oktober 2020



pendistribusian zakat di BAZNAS Provinsi Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun metode berkaitan pengumpulan data, penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>8</sup>

Menurut analisis peneliti, perbedaan penelitian yang ditulis oleh Della Lidiya, dimana peneliti tersebut menunjukkan bahwa adanya penurunan dalam pendistribusian dana zakat yang berarti kurang efektifnya pengelolaan zakat. Hal ini disebabkan oleh pendapatan dana zakat yang menurun. Skripsi dari Alfi Rohmatun Laili, menitik beratkan pada program untuk kemandirian fakir dan miskin yang produktif dan masuk dalam data BDT (Basis Data Terpadu) masyarakat miskin Kabupaten Blora. Sedangkan Desmi Novita Sari mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung pendistribusian zakat di BAZNAS Provinsi Bengkulu.

Sedangkan pada skripsi ini bertujuan ‘mengetahui manajemen Baznas provinsi dalam program Bengkulu Makmur’. ditemukan bahwa perencanaan program Bengkulu Makmur dengan menargetkan setiap tahun jumlah dana yang akan disalurkan dengan proposal-proposal yang diajukan oleh para *muztahiq*, kemudian menentukan standar untuk melakukan penyeleksian atau penyaringan agar bisa ditentukan berapa orang yang berhak menerima

---

<sup>8</sup> Desmi Novita Sari, Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Provinsi Bengkulu. (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Bengkulu 2018).

Di akses Melalui  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/885/1/DESMI%20NOVITA%20SARI.pdf>

bantuan dan berapa jumlah dana atau modal yang harus dikeluarkan untuk disalurkan kepada mustahiq yang membutuhkan.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran agar pembahasan dalam penelitian lebih sistematis, maka ditulis sistematika penulisannya sebagai berikut:

**BAB 1 Pendahuluan**, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Penelitian, Sistematika Penulisan.

**BAB II Landasan Teori**, yang terdiri dari kajian teori tentang penjelasan mengenai proses manajemen baznas dalam program makmur meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi..

**BAB III Metode Penelitian**, yang terdiri dari Pendekatan Dan Jenis Penelitian, Penjelasan Judul, Tempat dan Lokasi Penelitian, Informan Penelitian, Sumber Data Penelitian, Pengujian Keabsahan dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV Hasil Penelitian**, yang terdiri dari Deskripsi Lokasi Penelitian, Visi, Misi, Tujuan, Fungsi dan Tugas, Program Kerja, Struktur Organisasi, Temuan penelitian serta pembahasan yang tetap mengacu pada rumusan masalah

**BAB V Penutup**, Kesimpulan dan Saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan tentang Manajemen Dakwah**

##### **1. Manajemen**

###### a) Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris dari kata kerja *to manage* yang sinonimnya antara lain *to hand* berarti ‘mengurus’, *to control* ‘memeriksa’, *to guide* ‘memimpin’. Jadi apabila hanya dilihat dari asal katanya, manajemen berarti pengurusan, pengendalian, memimpin atau membimbing. Semenjak munculnya manajemen sebagai suatu cabang ilmu tersendiri telah banyak dikemukakan oleh para sarjana dan penulis tentang definisi dan pengertian manajemen yang masing-masing berbeda, tergantung pada titik tangkap masing-masing.<sup>9</sup>

Mary Parker ollet, mendefinisikan manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain

---

<sup>9</sup>Mochtar Effendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1986), hlm. 9.

untuk mencapai tujuan suatu perusahaan.<sup>10</sup> Diambil dari kamus besar bahasa Indonesia, manajemen memiliki arti : (pertama), pemimpin yang bertanggung jawab atas jalannya berhasil atau tidaknya perusahaan

organisasi yang dipimpin. (kedua), pengetahuan proses penggunaan dan pengelolaan sumber daya manusia, modal dan peralatan lainnya secara terpadu dan efektif untuk mencapai sasaran yang diharapkan dalam pengelolaan. (ketiga), Administrasi suatu organisasi ekonomi.<sup>11</sup>

George R. Terry yang dikutip oleh Rosady Ruslan mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses yang khas dan terdiri dari tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>12</sup>

Melayu S.P Hasibuan mengemukakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup>Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2011), hlm 11

<sup>11</sup>Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Pustaka Phoenix, 2017), hlm 648.

<sup>12</sup>Rosady Ruslan, *Manajemen Publik Relation Dan Media Komunikasi : Koperasi Dan Aplikasi*, (Depok : Pt Rajagrafindo Persada, 2016) Cet Ke-13, hlm.1.

<sup>13</sup>Melayu S.P., Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, ( Jakarta : Penerbit Pt Bumi Aksara, 2016), hlm 123

Ilmu manajemen adalah suatu ilmu yang mempelajari secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan dan mengelola orang-orang dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda dengan tujuan untuk mencapai yang diinginkan.<sup>14</sup> Manajemen pada dasarnya merupakan seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat:

- 1) Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia, maupun faktor-faktor produksi lainnya. Atau sebagaimana menurut Griffin, sumber daya tersebut meliputi sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya keuangan, serta informasi.
- 2) Adanya proses yang bertahap dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan.
- 3) Adanya seni dalam menyelesaikan pekerjaan. Manajemen dalam Islam bersumber dari nash-nash Al-Qur'an dan petunjuk-petunjuk As-sunnah dan berasaskan nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang di masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan maksud kehadiran Islam di tengah-tengah umat manusia sebagai pembawa rahmat bagi semua makhluk dimuka bumi. Manajemen syariah adalah manajemen yang tidak bebas nilai, karena ia tidak hanya

---

<sup>14</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, Dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.

berorientasi pada kehidupan dunia, tetapi juga berorientasi kepada kehidupan di akhirat yang hanya bisa dipahami dalam sistem kepercayaan agama Islam. Manajemen dalam Islam juga memiliki dua unsur penting yaitu *subyek* dan *obyek*. *Subyek* itu pelaku/manajer, dan *obyek* itu tindakan manajemen yang terdiri dari organisasi, sumber daya manusia, dana, operasi/produksi, pemasaran, dan sebagainya, dan memiliki empat fungsi utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.<sup>15</sup>

Dari definisi di atas terlihat bahwa manajemen sebagai suatu proses atau cara yang sistematis untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Adapun proses tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Maka penulis simpulkan bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

---

<sup>15</sup>Cak Mad, *Manajemen Berbasis Syariah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm.2-

## b) Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing yang mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya.<sup>16</sup> Berikut fungsi-fungsi manajemen:

### 1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan berasal dari bahasa latin yaitu *Planus* yang berarti flat. Yang dimaksud *planning* di sini adalah perencanaan, yang merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil yang di tentukan dalam jangka ruang dan waktu tertentu.<sup>17</sup> Perencanaan juga suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya.<sup>18</sup>

Fungsi perencanaan adalah suatu pemiihan yang berhubungan dengan kenyataan-kenyataan, membuat dan menggunakan asumsi-asumsi yang berhubungan dengan waktu yang akan datang dalam menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diusulkan dengan keyakinan untuk tercapainya suatu hasil yang dikehendaki.

---

<sup>16</sup>Erni Trisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), hlm. 8.

<sup>17</sup>Mochtar Effendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1986), hlm. 74

<sup>18</sup>Sukanto Reksohadji Prodjo, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta : Bpfe, 2000), hlm 13



## 2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian yaitu, proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.<sup>31</sup>

Daft Richard, mendefinisikan pengorganisasian adalah sebuah kegiatan pemanfaatan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan strategis. Sedangkan menurut Winadi pengorganisasian adalah suatu proses dimana pekerjaan yang ada dibagi dalam kelompok-kelompok yang dapat ditangani dan aktivitas-aktivitas mengkoordinasi hasil yang dicapai untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>19</sup>

Pengorganisasian juga berarti bagaimana organisasi mengelompokkan kegiatan-kegiatannya, dan setiap pengelompokan kegiatan-kegiatannya, dan setiap pengelompokan diikuti oleh manajer yang diberi wewenang untuk mengawasi dan membimbing para karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Jadi pengorganisasian adalah suatu kegiatan pengaturan pada sumber

---

<sup>19</sup>Candra Wijaya, Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*, ( Medan : Perdana Publishing, 2016), hlm 40

daya dan sumber data fisik lain yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan rencana yang telah ditetapkan serta menggapai tujuan bersama.<sup>20</sup>

### 3. *Actuating (Pelaksanaan)*

Actuating merupakan tindakan pelaksanaan dari rencana yang dibuat. Pelaksanaan dilakukan jika fungsi perencanaan sudah matang dibuat. Pelaksanaan dalam manajemen lebih dikenal dengan bahasa implementasi program.<sup>21</sup> *Actuating* adalah suatu fungsi kepemimpinan manajer untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja secara maksimal serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat, dinamis, dan lain sebagainya.

Menurut George R. Terry mendefinisikan pelaksanaan adalah tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota suka berubah untuk mencapai sasaran-sasaran agar sesuai dengan perencanaan organisasi. Agar pelaksanaan berjalan sesuai dengan perencanaan maka sangat ditekankan pada bagaimana cara atau strategi seorang pemimpin dalam menggerakkan pegawainya. Hal ini sangat penting untuk menghindar agar bawahan tidak melaksanakan tugasnya di bawah tekanan atau paksaan tetapi atas dasar pilihan sadar dengan

---

<sup>20</sup>Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2015). hlm 116

<sup>21</sup>Affiudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung : Alfabeta Bandung, 2015), hlm.16

penuh rasa tanggung jawab.<sup>22</sup> Ada beberapa proses pelaksanaan, yaitu :

- a) Pemberian motivasi
- b) Bimbingan
- c) Penyelenggaraan komunikasi
- d) Pengembangan dan peningkatan pelaksanaan.<sup>23</sup>

#### 4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengendalian dan Pengawasan atau *Controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.<sup>24</sup> *Controlling* juga suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah di buat untuk kemudian di buat perubahan atau perbaikan jika di perlukan.

*Controlling* atau pengawasan sering disebut juga pengendalian yaitu mengadakan pemantauan dan koreksi sehingga bawahan dapat melakukan tugasnya dengan benar sesuai tujuan

---

<sup>22</sup>Rifki Faisal, Jaka sulaksana, *Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan, Dalam Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan, Vol 4 no. 2* Desember 2016, hlm 157-166

<sup>23</sup>Muhammad Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, (jakarta : kencana, 2006), hlm. 140.

<sup>24</sup>Erni Trisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005), hlm. 8.

semula.<sup>25</sup> Sebagai salah satu fungsi manajemen, pengawasan merupakan tindakan terakhir yang dilakukan para manajer pada suatu organisasi. Pengawasan merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya

### c) Unsur-Unsur Manajemen

Unsur-unsur utama manajemen yang dalam istilah biasanya dirumuskan dalam akronim 6 M. Namun menurut saya 7 M, yaitu:<sup>26</sup> *Man* (Sumber Daya Manusia), *Money* (Uang yang dibutuhkan), *Method* (Cara- cara yang dipergunakan), *Materials* (Bahan-bahan yang diperlukan), *Machines* (Peralatan dan perlengkapan yang dipakai), *Market* (Pasar sebagai penerima *out-put* yang dihasilkan), *Mechanism* (Pola kerja sama dari semua elemen yang ada). Terdapat satu kajian dalam ilmu manajemen berkaitan dengan bidang manajemen yaitu : *Tools Of Managemen* ( alat atau unsur manajemen ) yaitu dari :<sup>27</sup>

1. *Man*, yaitu tenaga kerja manusia, baik tenaga pimpinan maupun tenaga operasional atau pelaksana.
2. *Money*, yaitu uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang

---

<sup>25</sup> Afifudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung : Alfabeta Bandung, 2015), hlm. 17

<sup>26</sup> Eman Suherman, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 27.

<sup>27</sup> Afifudin, *dasar-dasar manajemen*, (Bandung : Alfabeta Bandung, 2015), hlm. 21-31.

diinginkan.

3. *Methods*, yaitu cara yang digunakan dalam usaha mencapai tujuan.
4. *Materials*, yaitu bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
5. *Machines*, yaitu mesin atau alat yang digunakan untuk mencapai tujuan.
6. *Market*, yaitu pasar penjualan barang dan jasa.

Setiap unsur manajemen berkembang menjadi bidang manajemen yang mempelajari lebih mendalam peranannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Penerapan manajemen disesuaikan dengan bidang kerja yang ada dalam organisasi atau bidang usaha. Bidang-bidang tersebut diantaranya manajemen perkantoran, manajemen produksi, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen personalia, dan manajemen akuntansi.

#### d) Pengertian Manajemen Dakwah

Jika aktifitas Dakwah dilaksanakan sesuai dengan Prinsip-prinsip Manajemen, maka “citra profesional” dalam dakwah akan terwujud pada kehidupan masyarakat. Dengan demikian, dakwah tidak di pandang dalam objek *Ubudiyah* saja, akan tetapi diinterpretasikan dalam berbagai profesi. Inilah yang dijadikan inti dari pengaturan secara manajerial organisasi dakwah. Sedangkan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan dakwah adalah merupakan suatu hal yang harus mendapatkan prioritas.

Aktivitas dakwah dikatakan berjalan efektif jika apa yang menjadi tujuan benar-benar dapat dicapai, dan dalam pencapaiannya dikeluarkan pengorbanan-pengorbanan yang wajar. Atau lebih tepatnya, jika kegiatan lembaga dakwah yang dilaksanakan menurut prinsip-prinsip manajemen akan menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang bersangkutan dan akan menumbuhkan sebuah citra (*image*) *profesionalisme* di kalangan masyarakat, khususnya dari pengguna jasa dari profesi da'i.

Manajemen Dakwah merupakan terminologi yang terdiri dari dua kata yaitu "Manajemen" dan "Dakwah". Kedua kata ini berangkat dari disiplin ilmu yang berbeda. Yang pertama berangkat dari lingkungan sekuler, sementara yang kedua berangkat dari lingkungan agama, yakni Ilmu Dakwah.<sup>28</sup>

Sedangkan A. Rosyad Shaleh mengartikan manajemen dakwah sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah. Inilah yang merupakan inti dari manajemen Dakwah, yaitu sebuah pengaturan secara sistematis dan

---

<sup>28</sup>Raffi'uddin Dan Maman Abdul Jalil, *Prinsip Dan Strategi Dakwah*, (Bandung : Cv.Pustaka Setia.1997),Cet.Ke-1 .hlm. 41

koordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan sampai akhir dari kegiatan dakwah.<sup>29</sup>

Zaini Muchtarom dalam bukunya *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*, mendefinisikan Manajemen Dakwah adalah suatu kepemimpinan yang berfungsi dan peranannya sebagai manejer suatu organisasi atau lembaga dakwah yang bertanggung jawab atas jalannya semua fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan.<sup>30</sup>

Dari kedua definisi di atas penulis dapat merumuskan. Manajemen Dakwah adalah kemampuan untuk mendefinisikan masalah yang terdapat dalam proses kegiatan dakwah, kemudian menyusun rencana yang tepat untuk mengatasi persoalan-persoalan tersebut, mengatur dan mengorganisir para pelaksana dakwah dalam ketentuan tertentu. Selanjutnya menggerakkan dan mengarahkannya pada sasaran atau tujuan yang dikehendaki yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhoi Allah SWT.

e) Aspek-aspek Manajemen Dakwah

Aspek-aspek Manajemen Dakwah merupakan hal-hal yang berkaitan dan terkandung dalam implementasi manajemen dakwah. Aspek-aspek manajemen dakwah yang berkembang pada saat ini,

---

<sup>29</sup>Abd Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, ( Jakarta : Kencana 2006), Cet.Ke-1,hlm 36

<sup>30</sup>Zaini Mochtarom, *Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta : Al-Amin Press,1996),Cet.Ke-1,hlm 37



sepanjang penelusuran penulis, umumnya berkuat pada aspek manajemen secara umum yang mencakup empat aspek dasar dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Aspek Perencanaan (*Planning/Takhthith*)

Secara bahasa, rencana adalah arah tindakan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Sedangkan dalam bahasa asing, Inggris dan Arab, istilah “rencana” dapat merujuk pada istilah “*Planning*” (Bahasa Inggris) dan “*Takhthith*” (Bahasa Arab) yang jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti Rencana atau perencanaan. Dalam kajian manajemen, pengertian rencana adalah arah tindakan yang didalamnya terkandung arah-arah kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Terkait dari proses dakwah maksud dari perencanaan dalam manajemen dakwah adalah perumusan sasaran atau tujuan dari organisasi dakwah, menetapkan strategi secara keseluruhan untuk mencapai tujuan serta menyusun hirarki secara lengkap mengenai rencana-rencana untuk kemudian diintegrasikan dan dikoordinasikan dengan kegiatan dakwah yang akan dilaksanakan. Sedangkan Saleh menyatakan bahwa perencanaan dakwah adalah proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam penyelenggaraan dakwah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek perencanaan adalah aspek yang didalamnya terdapat penyusunan ide-ide atau konsep sebagai pedoman dalam kerja organisasi sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan organisasi.<sup>31</sup>

## 2. Aspek Pengorganisasian (*Organizing/Thanzim*)

Perkataan Organisasi, berasal dari istilah Yunani “Organon”, dan istilah latin “Organum” yang berarti alat, bagian, anggota atau badan. Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang agar tercipta sebuah organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sedangkan menurut Winardi pengorganisasian mempersatukan sumber-sumber daya pokok dengan cara yang teratur dan mengatur orang-orang dalam pola yang demikian rupa, sehingga mereka dapat melakukan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian merupakan langkah awal untuk merealisasikan sesuatu yang telah direncanakan sebelumnya pada aspek perencanaan. Rosyad Saleh mengatakan pengorganisasian dakwah sebagai rangkaian menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah dengan jalan membagi dan

---

<sup>31</sup>Didin Hafidhuddin, Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2002), hlm.78.

mengelompokan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menciptakan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi-organisasi atau petugasnya.<sup>32</sup>

### 3. Aspek Penggerakkan (*Actuating/Tawjih*)

Menggerakkan (*Actuating*) merupakan fungsi fundamental manajemen setelah adanya usaha-usaha perencanaan dan pengorganisasian, karena tidak akan ada output konkrit yang dihasilkan sampai dapat mengimplementasikan dalam sebuah tindakan yang direncanakan dan diorganisasikan sebelumnya, untuk itu perlu adanya tindakan *Actuating* atau usaha untuk menimbulkan action. Sedangkan Munir dan Ilahi penggerakkan adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan efisien dan ekonomis. Bagi proses dakwah, penggerakkan itu mempunyai peranan yang sangat penting. Sebab diantara fungsi manajemen yang lain penggerakkan merupakan fungsi yang secara langsung berhubungan dengan manusia. Dengan fungsi penggerakkan inilah ketiga fungsi manajemen lainnya baru akan efektif.<sup>33</sup>

### 4. Aspek Pengendalian dan Evaluasi (*Controlling Evaluating/Riqabah*)

---

<sup>32</sup>Ahmad Fadli, *Organisasi Dan Administrasi*, (Kediri: Manhalun Nasyiin Press, 2002).hlm. .30.

<sup>33</sup>Abd Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, ( Jakarta : Kencana 2006), Cet.Ke-1.hlm.139

Winardi menyebutkan bahwa pengawasan efektif membantu usaha-usaha untuk mengatur pekerjaan yang telah direncanakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Sebuah perencanaan sangat erat hubungan dengan fungsi pengawasan, karena dapat dikatakan rencana itulah sebagai standar atau alat pengawasan bagi pekerjaan yang sedang dikerjakan. Fungsi pemberian perintah sangat berhubungan erat dengan fungsi pengawasan, karena pengawasan merupakan follow up dari perintah-perintah yang sudah dikeluarkan. Sehingga sesuatu yang sudah diperintahkan harus diawasi agar perintah tersebut benar-benar dilaksanakan.<sup>34</sup>

f) Tujuan dan Ruang Lingkup Manajemen Dakwah

Tujuan manajemen dakwah menurut Winardi tidak lain digunakan sebagai kerangka kegiatan dakwah sehingga akan memudahkan da'i dalam berdakwah sesuai dengan kerangka sehingga tujuan dakwah akan mudah tercapai dengan permasalahan yang minimal.

Disebut dapat memudahkan kegiatan dakwah karena dalam lingkup manajemen dakwah terkandung proses-proses yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan dakwah yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan. Secara lebih jauh

---

<sup>34</sup>Abd Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, ( Jakarta : Kencana 2006), Cet.Ke-1.hlm. 167-168

Munir dan Ilahi menjelaskan bahwa melalui manajemen dakwah da'i dapat membuat perencanaan dakwah secara tepat dan menyeluruh serta dapat juga melakukan antisipasi terhadap permasalahan-permasalahan yang muncul dalam kegiatan dakwahnya.

Dengan demikian ruang lingkup manajemen dakwah mencakup seluruh aspek-aspek dakwah. Menurut Munir dan Ilahi Ruang lingkup manajemen dakwah melalui tiga aspek pokok dakwah, yakni :

a. Da'i

- Da'i yang berkesesuaian dengan mad'u (pemilihan da'i oleh lembaga dakwah)
- Kemampuan dan karakteristik Da'i
- Posisi Da'i, dakwah secara langsung atau tidak langsung

b. Materi

- Pemilihan materi sesuai dengan keinginan Mad'u
- Manajemen strategi penyampaian materi sesuai dengan kemampuan pemahaman mad'u

c. Mad'u

- Manajemen keadaan mad'u
- Manajemen permasalahan mad'u
- manajemen kebutuhan mad'u
- Manajemen pengelolaan Mad'u

Ketiga ruang lingkup manajemen dakwah tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan. Seorang da'i tidak mungkin

dapat memutuskan materi yang ideal tanpa mengetahui seluk beluk mad'u sendiri. Begitu pula materi tidak akan dapat difahami semaksimal mungkin oleh mad'u tanpa adanya keahlian dari da'i dalam me-manage materi yang akan disampaikannya.<sup>35</sup>

g) Proses dan Penerapan Manajemen Dakwah

Proses adalah suatu kegiatan yang dilakukan sejak mulai sampai akhir, karena proses menyangkut keberlangsungan dan kesinambungan suatu pekerjaan. Proses tersebut berkaitan erat dengan keterbatasan manusia yang tidak sempurna. Oleh karena itu proses dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan kegiatan yang meliputi; penepatan waktu, penetapan sasaran, penetapan personal, penetapan jenis kegiatan, penetapan dana, penetapan target dan evaluasi. Ini berkaitan dengan hasil yang diharapkan dapat tercapai semaksimal mungkin. Pada ilmu manajemen dakwah terlihat jelas usaha-usaha pencapaian tujuan yang menjadi objek kegiatan.

Agar proses manajemen dakwah menjadi pusat perhatian, maka perencanaan dan penyelenggaraan dakwah berjalan dengan baik, lebih terarah dan teratur rapi, yang perlu diperhatikan adalah melalui proses pemikiran yang matang mengenai hal-hal yang akan dilakukan sehingga dapat dipertimbangkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dengan tetap berpedoman pada skala prioritas dan pertimbangan masa depan. Menurut Zaini Mochtarom sebagaimana

---

<sup>35</sup>M. Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana,2006), hlm. .36-37

dikutif oleh Mahmuddin mengemukakan bahwa proses manajemen adalah pemanfaatan tenaga dan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi dakwah melalui serangkaian kegiatan.<sup>36</sup>

a. Dakwah Bil Haal

Upaya pengembangan sosial yang berbasis pada potensi lingkungan setempat sangat dibutuhkan masyarakat. Pengembangan dan Pemberdayaan sektor ekonomi tidak terlepas dari pentingnya motivasi. Thomas M. Risk mengatakan motivasi sebagai berikut *“We may now define motivation, in a pedagogical sense, as the cocious effort on the part of the teacher to establish in studens motives leading to sustained activity toard the learning goals”*. Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motiv-motiv pada diri murid yang menunjang kegiatan ke arah tujuan-tujuan belajar.<sup>37</sup>

Program dampingan sosial merupakan strategi yang menentukan keberhasilan pemberdayaan masyarakat, karena membantu orang agar mampu memberdayakan dirinya sendiri atau memiliki etos.<sup>38</sup> Pemberdayaan masyarakat menyangkut kepentingan publik yang kuat, sehingga peran Da'i sering kali

---

<sup>36</sup>Mahmuddin, *Manajemen Dakwah Dasar: Proses, Model, Pelatihan Dan Penerapanya*. hlm. 47

<sup>37</sup>Zakiah Daradjad, Dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2001), hlm. 140-142.

<sup>38</sup>Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 190-192.

diwujudkan dalam kapasitasnya sebagai pendamping, bukan sebagai penyembuh atau pemecah masalah secara langsung. Posisi Da'i sebagai pendamping, dalam hal ini memerankan fungsi sebagai ulama, yang dalam perspektif Azra, ulama dimaknai sebagai fungsionaris agama.

Tugas Da'i dalam posisinya sebagai agen sosial, dikatakan E.Suharto, mempunyai empat fungsi utama yaitu : sebagai fasilitator, penguat, pelindung dan pendukung. Fungsi Da'i sebagai fasilitator memberi motivasi dan kesempatan kepada masyarakat, seperti menjadi model, melakukan mediasi dan negosiasi membangun konsensus bersama serta melakukan manajemen sumber. Fungsi da'i sebagai penguatan berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan guna memperkuat kapasitas masyarakat. Pendampingan berperan aktif sebagai agen yang memberi masukan positif dan direktif berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya serta bertukar gagasan dan pengetahuan dan pengalaman masyarakat yang didampinginya. Membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, melakukan konfrontasi, menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat merupakan tugas yang berkaitan dengan fungsi penguatan.

Fungsi da'i sebagai perlindungan berkaitan dengan interaksi antara pendamping dan lembaga-lembaga eksternal atas



nama dan demi kepentingan masyarakat.<sup>39</sup> Da'i dapat berperan mencari sumber-sumber, melakukan pembelaan, menggunakan media, meningkatkan hubungan masyarakat dan membangun jaringan kerja. Fungsi da'i sebagai pendukung menegaskan bahwa fungsi agent sosial/da'i tidak hanya sebatas mampu menjadi manajer perubahan, melainkan harus mampu melaksanakan tugas-tugas teknis sesuai dengan keterampilan dasar, seperti melakukan analisis sosial, mengelola dinamika kelompok, menjalin relasi, bernegosiasi, berkomunikasi dan mencari serta mengatur sumber dana. Tugas da'i dalam pengembangan masyarakat layaknya seorang pekerja sosial.

Dakwah *Bi-al-hal* juga dilakukan para da'i dengan mendirikan organisasi kepemudaan Islam dan aksi sosial, seperti yang dilakukan A.Badru bersama pemuda Muslim dengan mendirikan organisasi Gerakan Reformasi Islam (Garis) pada tahun 2007.<sup>40</sup> Garis didirikan bertujuan untuk membina masyarakat muda Muslim agar sanggup membela Islam dengan Jihad. Pendirian Garis di duga merupakan reaksi terhadap organisasi pemuda serupa yang didirikan pemuda Katolik, yaitu muda-mudi Katolik atau Mudika yang didirikan di Cisantana.

---

<sup>39</sup>Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 190-192.

<sup>40</sup>Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm 190-192.

Pendirian organisasi yang berlabelkan agam di kecamatan Cigugur lebih banyak bermotif sebagai reaksi terhadap organisasi keagamaan serupa yang didirikan umat non muslim sebelumnya.

Mengacu pendapat Guthrie yang mengajukan tiga metode yang digunakan dalam mengubah tingkah laku dan kebiasaan-kebiasaan manusia, (1) metode reaksi berlawanan. Menurut metode teori ini, manusia adalah suatu organisme yang selalu mereaksi kepada perangsang-perangsang tertentu. Jika reaksi ini menjadi kebiasaan, maka cara untuk merubahnya adalah dengan cara menghubungkan perangsang (stimulus) dengan reaksi (respons) yang berlawanan dengan reaksi yang buruk yang hendak dihilangkannya; (2) metode membosankan. Hubungan antara asosiasi, perangsang dan reaksi (S-R) pada tingkah laku yang buruk itu dibiarkan saja sampai lama mengalami keburukan itu sehingga menjadi bosan.

Terakhir adalah teori metode mengubah lingkungan. Suatu metode yang dilakukan dengan jalan memutuskan atau memisahkan hubungan antar perangsang dan reaksi yang buruk yang akan dihilangkannya, yakni menghilangkan kebiasaan-kebiasaan buruk yang disebabkan oleh suatu perangsang dengan mengubah perangsangnya itu sendiri.

b. Dakwah Bil-Hal dan Sistem Ekonomi Islam

Sejarah perkembangan Islam di Indonesia menunjukkan terdapat kaitan yang cukup erat antara dakwah Islam dan perkembangan perdagangan serta industri kerajinan (Castle,1976, Abdullah, 1994, Dobbin,1983, Geertz,1956, Nakamura,1976, Siegel,1969, Sobary,1995). Setidaknya dapat ditarik suatu kaitan antar proses perkembangan Islam dan perkembangan perekonomian Rakyat. Para ilmuwan pemerhati masyarakat Muslim Indonesia adalah menyangkut pengaruh Islam pada kegiatan Wiraswasta dan akibat-akibat kegiatan ini terhadap cara mengamalkan ajaran agama Islam. Khususnya Abdullah, Geertz, Castle dan Sobary telah menunjukkan daya dorong puritanisme Islam terhadap Kewirausahaan.<sup>41</sup>

Berbagai kajian menunjukkan pentingnya hubungan antara Islamisasi dan perkembangan ekonomi umumnya berada dalam disiplin ilmu antropologi. Hal ini membawa konsekuensi kerangka penjelasan (*mode of reasoning*) yang tipikal etnografis dengan detail kehidupan keseharian dan janji presentasi data orisinal. Terlepas dari kekurangan maupun kelebihan pendekatan ini, kajian-kajian tersebut memberikan kontribusi yang penting terhadap pemahaman bahwa terdapat kaitan yang erat antara keyakinan masyarakat dan usaha perbaikan kehidupan dunia.

---

<sup>41</sup>Mohammad Ali Aziz Dkk, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 23-26.

Prakondisi tahap pertama adalah melaksanakan proses Islamisasi yang berangkat dengan menggunakan pendekatan dari dalam secara persuasif dan dari luar yang seakan intervensi. Pembawa pesan Islam dalam sejarah telah terbukti telah menjadi bagian dari segala aspek problematika yang berkembang dalam masyarakat dimana ia melaksanakan dakwahnya. Pelaksanaan dakwah oleh para wali menunjukkan bagaimana tingkat jarak diantara pembawa pesan dan masyarakat yang menerima pesan-pesan Islam. Meskipun telah ada perkembangan munculnya lembaga-lembaga dakwah yang melaksanakan serangkaian aktifitas dakwah yang mencakup skala luas (berbagai aspek kehidupan masyarakat/Mad'u), sepanjang pelaksanaannya masih merupakan usaha-usaha yang mengintroduksi suatu yang baru dengan tanpa berorientasi pada nilai dan tatanan konstektual sehingga diterimanya pesan tersebut tidak akan pernah mengakar dalam masyarakat. Dakwah seharusnya difahami sebagai suatu upaya terencana dan terprogram, bukan seperti mengisi suatu gelas yang kosong dengan air. Ulama diartikan sebagai pemimpin umat yang tentunya harus memiliki pengetahuan tentang agama yang cukup dalam dan kepribadian serta kepemimpinan yang diakui di masyarakat. Untuk menjalankan fungsi sebagai ulama tentu juga butuh seni menyampaikan dan kepedulian terhadap umat, seni dan kepedulian ini bersinggungan dengan politik,

walaupun tidak harus selalu berupa jalur politik praktis, dan dengan jalur sosial budaya secara umum.<sup>42</sup>

Selain pendekatan dari dalam, prakondisi selanjutnya adalah pemimpin yang kharismatik. Prinsip *Uswah Hasanah* (suri tauladan) merupakan salah satu ujung pangkal keberhasilan dakwah Rasulullah Saw. Kepemimpinan yang kharismatik tidak selalu hanya difahami melekat dalam tubuh individu seorang tokoh masyarakat, tetapi juga bisa difahami sebagai suatu lembaga yang merujuk pada kepemimpinan yang kolektif.<sup>43</sup>

Tumbuh dan berkembangnya Islam hendaknya selalu berjalan seiring terselesaikannya segala problematika pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, terutama sektor ekonomi. Dengan demikian, dakwah haruslah berorientasi pada kebutuhan mendasar masyarakat. Sasaran dakwah hendaknya ditujukan kepada masyarakat secara keseluruhan, bukan individu / anggotanya. Intinya adalah penyebaran Islam lebih dibidikkan pada suatu sistem sosial, baik itu menyangkut nilai dan kaidah yang berlaku dalam masyarakat maupun tata hubungan organisasi sosial yang ada dikala itu.

---

<sup>42</sup>Bustanuddin Agus, *Islam Dan Pembangunan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 35-37.

<sup>43</sup>Mohammad Ali Aziz Dkk, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 23-26.

Dakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim. Hukum dakwah pada dasarnya merupakan *Fardhu 'ain*, yang berarti berlaku bagi setiap individu muslim. Namun demikian, dalam konteks dakwah profesional seharusnya difahami secara luas, dakwah bukan hanya sekedar ceramah agama saja, dengan songkok dan sorban dikalungkan kemudian berpidato diatas panggung atau dilayar televisi, serta bukan hanya sekedar berseni seperti seni hadrah, samroh bahkan kasidah. tetapi Dakwah merupakan serangkaian upaya guna dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat baik di duni maupun di akhirat kelak, seperti batasan yang dikemukakan oleh Syaikh Ali Makhfudz, yaitu *Hass an-nas ala al khairi wa al-huda, al amri bi al ma'ruf wa an nahyu 'ani al-munkar liyafuzu bi sa'adah al-'ajil wa al-'ajil*.

Dakwah seharusnya difahami sebagai suatu aktifitas yang melibatkan *tahawwul wa al-taghayyur* (transformasi dan perubahan), yang berarti sangat terkait dengan upaya rekayasa sosial, karena dalam nya hidup sekelompok manusia dengan penuh kedamaian, keadilan, keharmonisan di antara keragaman yang ada, yang mencerminkan sisi Islam sebagai *Rahmatan li al-'alamin*.

## **B. Tinjauan Tentang Lembaga Sosial**

### **1. Lembaga Sosial**

a. Pengertian lembaga sosial

Istilah lembaga sosial merupakan terjemahan dari istilah bahasa Inggris *social institution* yang merujuk pada dua pengertian, yakni sistem nilai dan norma-norma sosial serta bentuk atau organ sosial. Kata lembaga dianggap tepat karena menunjukkan pada suatu bentuk dan juga mengandung pengertian yang abstrak tentang adanya kaidah-kaidah. Dengan kata lain lembaga adalah proses yang terstruktur (tersusun) untuk melaksanakan berbagai kegiatan dengan norma tertentu, Serta menekankan pada sistem tata kelakuan atau norma-norma untuk memenuhi kebutuhan.

Sehingga kesimpulannya, lembaga masyarakat adalah lembaga yang dibentuk oleh anggota masyarakat Warga Negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan visi, misi, profesi, fungsi dan kegiatan untuk berperanserta dalam pembangunan dalam rangka mencapai tujuan nasional dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila, yang terdiri dari organisasi keagamaan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi profesi, organisasi swasta, organisasi sosial, organisasi politik, media massa, dan bentuk organisasi lainnya.<sup>44</sup>

b. Fungsi Lembaga Sosial

1) Memberikan pedoman pada anggota-anggota masyarakat, bagaimana mereka harus bersikap atau bertingkah laku dalam

---

<sup>44</sup>1Zaka, Pengertian Lembaga Sosial Menurut Para Ahli, <http://www.Pengertianahli.com> diakses Rabu, tanggal 29 November 2020

menghadapi masalah-masalah yang muncul atau berkembang di lingkungan masyarakat, termasuk yang menyangkut hubungan pemenuhan kebutuhan.

- 2) Menjaga keutuhan masyarakat yang bersangkutan.
- 3) Memberikan pengarahan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial, yaitu sistem pengawasan masyarakat terhadap anggota-anggotanya.<sup>45</sup>

c. Tujuan Lembaga Sosial

- 1) Menjaga keutuhan dalam masyarakat.
- 2) Pedoman dalam bertingkah laku dalam menghadapi masalah dalam masyarakat, terutama menyangkut kebutuhan pokok.
- 3) Merupakan pedoman sistem pengendalian sosial di masyarakat.

d. Pengertian Lembaga Amil Zakat

Lembaga Amil Zakat sering diartikan sebagai suatu lembaga masyarakat yang informal, temporer dan hanya bekerja menerima zakat dan membagikan pada yang berhak menerimanya. Lembaga Amil Zakat menurut Wihoho, Yatim dan Hendargo (siddiq, 2005:14) merupakan suatu bentuk organisasi, sistem manajemen dan mekanisme kerja yang menjamin pengumpulan zakat dari yang berhak mengeluarkannya dan menjamin pula pembagian atau penyebarannya sehingga tercapai tujuan yang lebih jauh yaitu ikut memberantas kemiskinan dan kefakiran dengan mengembangkan usaha-usaha

---

<sup>45</sup>Lawang, Robert M.Z, Buku Pengantar Sosiologi Modul 4-6, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka, 1985), hlm.40.



produksi sehingga berkelanjutan ikut meningkatkan kualitas kehidupan umat. Sebagai organisasi pengelola zakat, lembaga ini dapat menerima berbagai jenis dana selain zakat yaitu infaq dan shadaqah, dan wakaf dan pengelola.

Lembaga Amil Zakat adalah lembaga yang melayani kepentingan publik dalam penghimpunan dan penyaluran dana umat. Sebagai organisasi sektor publik tentu saja LAZ memiliki *stakeholder* yang sangat luas. Konsekwensinya LAZ dituntut pada memberikan informasi mengenai pengelolaan kepada semua pihak yang berkepentingan. Kemampuan untuk memberi informasi yang terbuka, seimbang dan merata kepada *stakeholder* terutama mengenai pengelolaan keuangan adalah salah satu kriteria yang menentukan tingkat akuntabilitas dan aksesibilitas lembaga. Dalam keputusan Menteri Agama RI nomor 581 tahun 1999 tentang pelaksanaan undang-undang tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat, lembaga amil zakat adalah institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan masyarakat yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan, sosial dan kemaslahatan umat Islam.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa lembaga amil zakat adalah sebuah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat, bertugas menghimpun zakat dari para muzzaki, mengelola dan menyalurkan kepada muztahiq serta berkewajiban menginformasikan laporan

keuangannya kepada publik melalui media komunikasi yang dimiliki LAZ tersebut.

#### 1. Metode Kelembagaan

Metode lainnya dalam *dakwah bi al hal* adalah metode kelembagaan yaitu pembentukan dan pelestarian norma dalam wadah organisasi sebagai instrumen dakwah. Untuk mengubah perilaku anggota melalui institusi umpamanya, pendakwah harus melewati proses fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian.<sup>46</sup>

Metode kelembagaan dan pemberdayaan berbeda satu sama lain, perbedaan pokok dari keduanya ini adalah terletak pada arah kebijakannya. Metode kelembagaan lebih bersifat sentralistik dan kebijakannya bersifat dari atas ke bawah (*top-down*). Ketika pendakwah menjadi pemimpin suatu organisasi, ia memiliki otoritas untuk membuat budaya organisasi yang diberlakukan kepada bawahan. Sedangkan metode pemberdayaan lebih bersifat desentralistik dengan kebijakan dari bawah ke atas (*bottom-up*).

Permasalahan tidak ditentukan oleh pemimpin, tetapi oleh rakyat. Pendakwah cukup mengumpulkan masyarakat untuk merumuskan masalah secara bersama-sama. Perbedaan yang lain adalah kontribusi keduanya pada suatu lembaga, ada kata kunci yang membuatnya berbeda: metode kelembagaan menggerakkan

---

<sup>46</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 381

lembaga, sedangkan metode pemberdayaan mengembangkan lembaga.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara *Holistik-kontekstual* (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri. Jenis penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian Deskriptif. Deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi, klarifikasi atau menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi dan situasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu, dengan jalan mendiskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.<sup>47</sup>

#### **B. Penjelasan Judul Penelitian**

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini, maka penulis akan memberikan penjelasan judul dengan tujuan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pokok permasalahan ini, maka peneliti menganggap perlu adanya batasan dari pengertian istilah sebagai berikut:

---

<sup>47</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 124.

### 1. Manajemen

Jadi penulis menyimpulkan manajemen merupakan suatu rangkaian proses yang dilaksanakan bersama-sama dalam sebuah lembaga yang memiliki tujuan yang akan dicapai yaitu dalam program Bengkulu makmur.

### 2. Badan Amil Zakat Nasional

Merupakan suatu bentuk organisasi, sistem manajemen dan mekanisme kerja yang menjamin pengumpulan zakat dari yang berhak mengeluarkannya dan menjamin pula pembagian atau penyebarannya sehingga tercapai tujuan yang lebih jauh yaitu ikut memberantas kemiskinan dan kefakiran dengan mengembangkan usaha-usaha produksi sehingga berkelanjutan ikut meningkatkan kualitas kehidupan umat.

### 3. Bengkulu Makmur

Program Bengkulu makmur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu yaitu Program Pendistribusiann ZIS bantuan ekonomi produktif bagi mustahik yang sudah memiliki usaha sendiri. Program bina mitra mandiri Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu memberikan pinjaman modal usaha kecil kepada para pedagang asongan, PKL dan sebagainya dengan sistem *qardhul hasan* dan *mudhorobah* sesuai dengan mekanisme.

### **C. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dimulai pada 20 November 2020 sampai 20 Desember 2020. Yang menjadi tempat penelitian ini adalah di Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) provinsi Bengkulu.

### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan.<sup>48</sup> Dalam hal ini, menentukan informan dalam penelitian ini dengan *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan penelitian dari pada sifat populasi dalam menentukan sample penelitian.<sup>49</sup> Pemilihan informan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria-kriteria yang terdapat pada tujuan penelitian. Berikut kriteria-kriteria yang menjadi pertimbangan peneliti dalam menentukan informan yaitu:

1. Informan yang terkait dalam kegiatan penelitian yang diteliti
2. Informan yang mampu memberikan data ataupun informasi yang dibutuhkan peneliti
3. Bersedia menjadi informan dalam penelitian
4. Informan yang menyediakan waktu luang untuk memberi informasi.

---

<sup>48</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian: Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Graha Persada Press, 2008), hlm. 213.

<sup>49</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 118.

Berdasarkan pertimbangan dari kriteria di atas tersebut, maka yang layak dijadikan informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari Ketua Baznas, Wakil Ketua, 2 orang Bidang Pendistribusian, Kepala Pelaksana, Bidang Keuangan dan Pelaporan di Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu (BAZNAS).

#### **E. Sumber Data Penelitian**

Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai; sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia yaitu data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun gejala bentuk dokumentasi yang berhubungan fokus penelitian.<sup>50</sup>

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data langsung dari responden sebagai objek yang diteliti.<sup>51</sup> Dalam hal ini, data primer bersumber dari segenap kepengurusan inti dari Baznas tahun 2017-2021 yaitu: Ketua Baznas, Wakil ketua I, Sekretaris, Bendahara serta beberapa Coordinator dari Devisi Penghimpunan, Devisi pemberdayaan, Devisi Pendistribusian dan Karyawan lainnya yang berkerja di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu.

##### **2. Data Sekunder**

---

<sup>50</sup>Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis*, cet. I, hlm. 58.

<sup>51</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 128.

Data sekunder yaitu data pelengkap yang terdiri dari dokumentasi kegiatan, foto wawancara, dan laporan yang tersedia di Lembaga. Peneliti mengambil data sekunder di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu.<sup>52</sup>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi serta dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maksudnya secara baik, jika dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut terjadi, di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses pengumpulan atau memperoleh keterangan atau informasi untuk tujuan penelitian dengan cara interviu atau tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.<sup>53</sup>

Bentuk wawancara ini dapat diimplementasikan dalam format wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, atau gabungan keduanya.<sup>54</sup> Dimaksudkan agar peneliti bisa mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian

---

<sup>52</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 128.

<sup>53</sup>Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 132.

<sup>54</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi kedua, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 108.



bisa terkumpul secara maksimal sedangkan subjek peneliti dengan teknik *Purposive Sampling* yakni pengambilan sampel bertujuan, sehingga memenuhi kepentingan peneliti.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, dan data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan pola pengamatan secara lengkap. Maksudnya yaitu pengamat (*observer*) menjadi anggota yang diamati secara penuh. Dengan demikian, *observer* tidak lagi terpisah, tetapi menyatu dan menjadi anggota dari yang diamati.<sup>55</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>56</sup> Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto-foto, wawancara dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan penelaan terhadap referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dalam penelitian yang menjadi dokumentasi yaitu dokumen pribadi, foto-foto, dan rekaman.

## G. Teknik Keabsahan Data

---

<sup>55</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 142.

<sup>56</sup> Ahmad Tanziah, *Metedologi Penelitian Praktis*, Cet 1, hlm .92

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya. Dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan, ketergantungan dan kepastian.<sup>57</sup> Teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan personal yang sedang di cari dan kemudian memasukan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam. Dengan meningkatkan ketekunan atau kegigihan bearti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.<sup>58</sup>

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik analisis keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain data itu untuk keperluan pengecekan atau digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut.

## **H. Teknik Analisis Data**

---

<sup>57</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 324.

<sup>58</sup>Djam'an Satori, Aan Komariah,. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2017). Cet-7, hlm. 169

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan dan analisa data. Yang di maksud dengan Analisis data ialah rangkaian kegiatan mengorganisasikan data ke dalam susunan-susunan tertentu di dalam rangka penginterpretasian data; ditabulasi, sesuai dengan sajian data yang dibutuhkan untuk menjawab masing-masing masalah dan hipotesis penelitian, juga melakukan penghitungan-penghitungan tertentu sesuai dengan jenis pengolahan statistik yang digunakan di masing-masing masalah atau hipotesis penelitian dan akhirnya di interpretasikan atau disimpulkan, baik untuk masing-masing masalah atau hipotesis penelitian maupun untuk keseluruhan masalah yang diteliti.<sup>59</sup> Dalam analisis data selama di lapangan peneliti menggunakan model *interaktif* dari Huberman dan Miles, model *interaktif* ini terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>60</sup>

1. Tahap Pengumpulan Data, pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan dari awal.
2. Tahap Reduksi Data, dalam proses ini peneliti mengumpulkan data kasar yang siap untuk direduksi yaitu tahap analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian tersebut, cerita-cerita apa yang berkembang, merupakan pilihan-pilihan analitis.

---

<sup>59</sup>Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis*, cet. I, hlm. 96.

<sup>60</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi kedua, hlm. 148.

3. Display Data atau bisa disebut penyajian data, dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi kedua, hlm. 148-151.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian.**

##### 1. Sejarah Pendirian Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu

Sebelum lahirnya Undang-Undang nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat di Provinsi Bengkulu sudah pernah berdiri BAZIS TK. I Bengkulu selama 2 periode yaitu periode 1989-1994 dan 1994-1999. Pada periode pertama BAZIS TK. I Bengkulu dipimpin oleh Sekwilda Drs. Sukirman. Kegiatan BAZIS TK. I Bengkulu pada periode pertama baru sebatas sosialisasi terutama ke daerah-daerah TK.II dan mulai merintis penghimpunan dana ZIS (khusus infaq). Pendirian BAZIS TK. I Bengkulu berdasarkan hasil musyawarah besar (Mubes) I pada tahun 1989.

Kemudian setelah berakhir periode pertama dilaksanakan lagi Mubes II yang menghasilkan kepeguruan BAZIS TK. I masa bakti 1994-1999 yang dipimpin oleh Drs. HA Bacthiar Djamal Alm. Pada periode kedua ini BAZIS sudah operasional menghimpun dana ZIS dari Dinas/Instansi TK. I Bengkulu. Kepengurusan BAZIS TK. I Bengkulu 1994-1999 melibatkan seluruh Ka.Kanwil/Dinas/Instansi TK. I Bengkulu sebagai pengurus pleno dan seluruh Dinas/Instansi TK. I secara aktif menyeter dana ZIS melalui rekening Bank Pembangunan Daerah. Penghimpunan dana sebagian besar masih berbentuk infaq dan sebagian kecil zakat. Dana ZIS yang disetor ke

BAZIS TK. I Bengkulu sudah dapat disalurkan kepada para mustahik, baik dalam bentuk pinjaman modal usaha produktif maupun konsumtif.

Setelah lahir Undang-Undang nomor 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat tanggal 23 September 1999, maka BAZIS TK 1 Bengkulu membentuk panitia Mubes III (Musyawarah Besar). Kepanitiaan dikukuhkan dengan surat keputusan Gubernur KDH TK 1 Bengkulu nomor 75 tahun 2000 tanggal 19 april 2000 tentang pembentukan panitia pelaksana Mubes III BAZIS tingkat 1 Bengkulu. Hasil Mubes III terbentuklah kepengurusan Badan Amil Zakat (BAZ) Provinsi Bengkulu masa bhakti 2000-2003 dan pembubaran Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqah (BAZIS) Provinsi Bengkulu. Pengurus BAZ 2000-2003 di pimpin oleh Drs. H. Alwi Hasbullah.<sup>62</sup>

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor : 373 tahun 2003 tentang pelaksanaan Undang Undang nomor 38 tahun 1999, pembentukan pengurus BAZ tidak lagi melalui Mubes/Musda, tetapi melalui mekanisme yang sudah ditetapkan sebagaimana pasal 2 KMA 373 di atas. Setelah melalui tahapan-tahapan, maka Ka. Kanwil Depag Provinsi Bengkulu mengusulkan kepada Gubernur Bengkulu dan dengan surat keputusan Gubernur nomor 48 tahun 2004 tanggal 28 Januari 2004 tentang Pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Provinsi Bengkulu masa bhakti 2003-2006 di pimpin kembali oleh Drs. H. Alwi Hasbullah.

---

<sup>62</sup>Wawancara dengan ketua bidang pendistribusian & pendayagunaan Bapak H.M Syamlan, Lc, Hari Sabtu 21 Nov 2020

Untuk kelancaran kegiatan operasional BAZ telah diangkat dua orang tenaga staff/sekretariat yang berkerja full time setiap hari kerja, berkantor di Komplek Masjid Raya Baitul Izzah Padang Harapan Kota Bengkulu.

Pada bulan Maret tahun 2006, BAZDA Provinsi Bengkulu bersama-sama Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Bengkulu dan LPPOM MUI Provinsi Bengkulu pindah kantor ke Ex rumah dinas Ketua DPRD Provinsi Bengkulu, beralamat di Jalan Asahan No. 2 Padang Harapan Kota Bengkulu setelah mendapat izin dari Pemerintah Daerah Provinsi Bengkulu.<sup>63</sup>

Masa Tugas Kepengurusan BAZDA selama tiga tahun (KMA 373 tahun 2003 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. Hingga bulan April tahun 2016, BAZDA Provinsi Bengkulu dipimpin oleh Drs. H. Alwi Hasbullah. Penghimpunan ZIS yang di tahun 2000 baru sekitar Rp. 38 juta secara bertahap mengalami kenaikan hingga Rp. 1,6 M pada tahun 2015. Mengikuti adanya perubahan Undang-Undang Pengelolaan Zakat dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat tanggal 25 November 2011 penamaan BAZDA Provinsi Bengkulu berubah menjadi BAZNAS Provinsi Bengkulu. Mempedomani ketentuan UU 23 tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2014 tentang

---

<sup>63</sup>Wawancara dengan ketua bidang pendistribusian & pendayagunaan Bapak H.M Syamlan, Lc, Hari Sabtu 21 Nov 2020

Pelaksanaan UU 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat serta peraturan turunan di bawahnya, proses pemilihan Pimpinan BAZNAS Provinsi Bengkulu melalui seleksi yang dilaksanakan oleh Tim seleksi. Tim Seleksi ini diangkat oleh Gubernur Bengkulu, bertugas melaksanakan seleksi calon pimpinan dan menyerahkan hasil seleksi kepada Gubernur untuk selanjutnya dimintakan pertimbangan kepada BAZNAS RI.

Sejak bulan April 2016, BAZNAS Provinsi Bengkulu dipimpin oleh Drs. H. Mukhtaridi Baijuri, MM. Di bawah Kepemimpinan beliau BAZNAS Provinsi mengalami peningkatan penghimpunan hingga akhir tahun 2019 bisa terkumpul dana ZIS sebesar Rp. 4,3 M dan didistribusikan kepada seluruh mustahik hingga ke kabupaten se-Provinsi Bengkulu bekerja sama dengan BAZNAS Kabupaten atau lembaga lain maupun disalurkan langsung oleh BAZNAS Provinsi.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu adalah salah satu *Badan Resmi* bersifat non struktural yang keberadaannya diatur dengan Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Bengkulu nomor F.2328.III tahun 2010 tanggal 12 Oktober 2010 tentang Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu masa bhakti 2010 – 2013.

Adapun tugas dan fungsi BAZNAS Provinsi adalah melayani *muzakki*, mengumpulkan zakat, infaq dan shodaqah serta menyalurkannya kepada para mustahiq dalam bentuk pemberian modal usaha produktif,



pemberian beasiswa, bantuan pendidikan, santunan kepada fakir miskin, bantuan pengobatan, kegiatan dakwah dan sosial serta membantu kaum *dhu'afa* lainnya.

Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu di Jl. Asahan No 2 Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. BAZNAS Provinsi Bengkulu diharapkan dapat ikut serta meringankan beban masyarakat yang semakin terhimpit oleh persoalan ekonomi. Selain Provinsi Bengkulu ada juga lembaga atau badan yang memiliki tugas sama seperti BAZNAS Provinsi Bengkulu yaitu mengumpulkan zakat. Sehingga tidak semua *muzakki* melaksanakan zakat, infaq dan shodaqoh di BAZNAS Provinsi Bengkulu tapi ke lembaga-lembaga lain yang ada di Provinsi Bengkulu. Disamping itu juga penyaluran zakat masih bersifat pribadi, konsumtif sehingga manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat masih terbatas. Hal tersebut bisa dijadikan tantangan untuk BAZNAS Provinsi Bengkulu, yaitu bagaimana caranya menarik para muzakki untuk membayar zakatnya di BAZNAS Provinsi Bengkulu. Dengan adanya BAZNAS diharapkan dapat dijadikan sebagai lembaga yang dapat menampung dana zakat tersebut yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan umat.<sup>64</sup>

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi :<sup>65</sup>**

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan ketua bidang pendistribusian & pendayagunaan Bapak H.M Syamlan, Lc, Hari Sabtu 21 Nov 2020

<sup>65</sup>Data Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Bengkulu, Hari Sabtu 21 Nov 2020

- Mewujudkan badan pengelola zakat yang amanah, transparan dan profesional.

b. Misi :<sup>66</sup>

- Meningkatkan kualitas pengelolaan ZIS hingga dapat tersalur secara merata, berhasil guna dan berdaya guna.
- Memudahkan pelayanan bagi *Muzaki, Munfiq dan Mutshaddiq* dalam menunaikan ZIS.
- Memudahkan pelayanan bagi para *Mustahiq* untuk mendapatkan haknya
- Meningkatkan posisi *Mustahiq* agar dapat menjadi muzakki.
- Membantu Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kualitas SDM, mengatasi kemiskinan dan memberantas praktek rentenir.

3. Tujuan Pendirian

Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Provinsi Bengkulu merupakan salah satu badan resmi pengelola zakat yang keberadaannya diatur berdasarkan Undang Undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan Zakat dan Kep Menag nomor 373 tentang pelaksanaan UU nomor 38 tahun 1999 serta dikukuhkan dengan surat keputusan Gubernur Bengkulu Nomor : 48 tahun 2004. Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) dibentuk dengan tujuan untuk melayani muzakki, mengumpulkan Zakat Infaq dan Shadaqah baik melalui UPZ Dinas/Instansi/Badan tingkat Provinsi maupun Zakat perorangan serta menyalurkan dan mendistribusikannya

---

<sup>66</sup>Data Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Bengkulu, Hari Sabtu 21 Nov 2020

kepada mustahik dalam bentuk pemberian modal usaha produktif, pemberian bea siswa, bantuan pendidikan, bantuan untuk kegiatan dakwah dan sosial serta santunan untuk dhuafa lainnya. Hal ini sesuai dengan tujuan utama zakat yaitu kesejahteraan bersama (mustahik, muzakki, dan masyarakat secara keseluruhan).

Pasal 5 UU nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan Zakat disebutkan bahwa pengelolaan Zakat bertujuan :

1. Meningkatnya pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan Zakat sesuai dengan ketentuan agama.
2. Meningkatnya fungsi dan peranan perantara keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.
3. Meningkatnya hasil guna dan daya guna zakat

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan zakat, UU 38 tahun 1999 direvisi dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Dari dasar UU ini terbitlah Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU 23 th 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Di samping itu intruksi Presiden No. 3 tahun 2014 tentang Optimalisasi penghimpunan zakat, edaran mendagri tentang Optimalisasi Penghimpunan Zakat, dan edaran gubernur tentang Optimalisasi Penghimpunan zakat. Berbeda dengan UU sebelumnya, pada UU 23 tahun 2011 Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) diganti namanya menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan tingkatan Provinsi dan

Kabupaten/Kota.<sup>67</sup>

Sedangkan BAZDA Kecamatan dihapuskan dan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan sebagai lembaga yang berwenang mengumpulkan ZIS di Kecamatan. Masa bhakti kepengurusan berubah dari sebelumnya 3 tahun menjadi 5 tahun per periode yang dipilih melalui jalur tim seleksi. Dalam UU ini, tujuan pendirian BAZNAS adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat; dan
- b) Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

#### 4. Fungsi dan Tugas Baznas Provinsi Bengkulu

BAZNAS Provinsi Bengkulu diharapkan potensi zakat yang ada di wilayah Provinsi Bengkulu dapat dimaksimalkan dan didayagunakan sesuai dengan ketentuan yang ada di UU No. 23 Tahun 2011 yang menjelaskan tentang pengelolaan zakat. Harta zakat tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang ada di Provinsi Bengkulu, khususnya umat Islam.

Fungsi dan tugas Badan Amil Zakat sebagaimana terdapat dalam diktum pertama Keputusan Gubernur Provinsi Bengkulu Tentang Pembentukan Pengurus BAZNAS Provinsi Bengkulu adalah sebagai berikut :

---

<sup>67</sup>Wawancara dengan ketua bidang pendistribusian & pendayagunaan Bapak H.M Syamlan, Lc, Hari senin 23 Nov 2020

1. Menetapkan garis-garis kebijakan umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu bersama Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana.
2. Mengeluarkan fatwa syari'ah baik diminta maupun tidak berkaitan dengan hukum zakat yang wajib diikuti oleh pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu.
3. Menampung, mengolah, dan menyampaikan pendapat pengelolaan zakat.
4. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja yang telah disahkan.
5. Mengawasi pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan.
6. Mengawasi operasional kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Pelaksana yang meliputi pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
7. Membuat rencana kerja yang meliputi rencana pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
8. Melaksanakan operasional pengelolaan zakat sesuai dengan rencana kerja yang telah disahkan dan kebijakan yang telah ditetapkan
9. Menyampaikan laporan tahunan kepada gubernur Provinsi Bengkulu
10. Bertindak dan bertanggung jawab untuk dan atas nama Baznas Provinsi Bengkulu.
11. Menyusun laporan tahunan.

BAZNAS Provinsi Bengkulu untuk bisa menjalankan tugas dan fungsinya maka dibentuklah struktur kepengurusan yang teratur dalam

mengadakan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab secara merata. Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu periode 2013-2017 terdiri dari :

1. Dewan Pertimbangan, meliputi: Penasehat, Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, dan Anggota.
  2. Komisi Pengawas, meliputi: Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, dan Anggota.
  3. Badan Pelaksana, Meliputi: Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, Bendahara, Wakil Bendahara, Seksi-seksi : Pengumpulan, Pendistribusian, Pedayagunaan, dan Pengembangan
5. Program Kerja

Program yang telah dilaksanakan oleh Baznas Provinsi Bengkulu priode 2013-2020 antara lain :

a. Bengkulu Cerdas

Program ini mempunyai dua pembagian yaitu: *Pertama*, beasiswa bagi mahasiswa, yang diberikan kepada Mahasiswa asli Bengkulu yang muslim dan berprestasi dengan melalui tes tertulis dan wawancara. *Kedua*, beasiswa bagi Pelajar dan Santri Berdaya guna, yaitu beasiswa yang diberikan Pelajar asli Provinsi Bengkulu yang miskin dan berprestasi. Prioritas utama anak yatim / piatu atau yatim piatu yang sekolah di SMA/ SMK/ MA Islam yang ada di Provinsi Bengkulu.

b. Bengkulu Makmur

Yaitu salah satu program unggulan Baznas untuk memberi bantuan modal dana kepada (muztahik) sebagai modal dalam berusaha. Bantuan tersebut terdiri dari bantuan : Bantuan pemberdayaan Ekonomi, Bantuan Gerobak Usaha, Bantuan Mitra Usaha Warung Produktif, Bantuan Z-Mart (Zakat Mart).

Program Bengkulu makmur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu membagi dua bagian yaitu, sentra ternak dan bina mitra mandiri. Program sentra ternak badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu memberi bantuan yang berupa hewan ternak bagi warga miskin produktif di Provinsi Bengkulu. Saat ini BAZNAS Provinsi Bengkulu telah memiliki 3 Kabupaten binaan yakni : Kabupaten Kaur berupa peternakan kambing. Kabupaten Bengkulu Utara juga peternakan kambing, serta untuk Kabupaten Seluma berupa tanaman sayuran. Sedangkan program bina mitra mandiri Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu memberikan pinjaman modal usaha kecil kepada para pedagang asongan, PKL dan sebagainya dengan sistem *qardhul hasan* dan *mudhorobah* sesuai dengan mekanisme.

c. Bengkulu Peduli

Program pemberian bantuan sosial kepada *mustahik* di Provinsi Bengkulu yang sifatnya tanggap darurat, seperti bantuan

kepada masyarakat yang terkena musibah atau bencana baik banjir, serta melakukan kegiatan bedah rumah

d. Bengkulu Taqwa

Program ini mempunyai dua bagian yaitu, tebar qurban dan stimulus pengembangan masjid. Tebar Qurban, merupakan program layanan memakmurkan masjid dan atau musholla serta lembaga penyandang cacat mata di Kota Bengkulu dengan memberikan bantuan berupa Alqur'an dan Alqur'an Braille. Stimulus Pengembangan Masjid/ Musholla, merupakan pemberian bantuan dana untuk masjid dan musholla di Provinsi Bengkulu yang sifatnya stimulus sehingga bisa membantu memakmurkan masjid atau musholla.

e. Bengkulu Sehat

Bengkulu sehat adalah program pendistribusian ZIS bagi Mustahiq yang membutuhkan biaya pengobatan, alat bantu kesehatan, transportasi pengobatan dan lain-lain, bantuan tersebut terdiri dari bantuan :

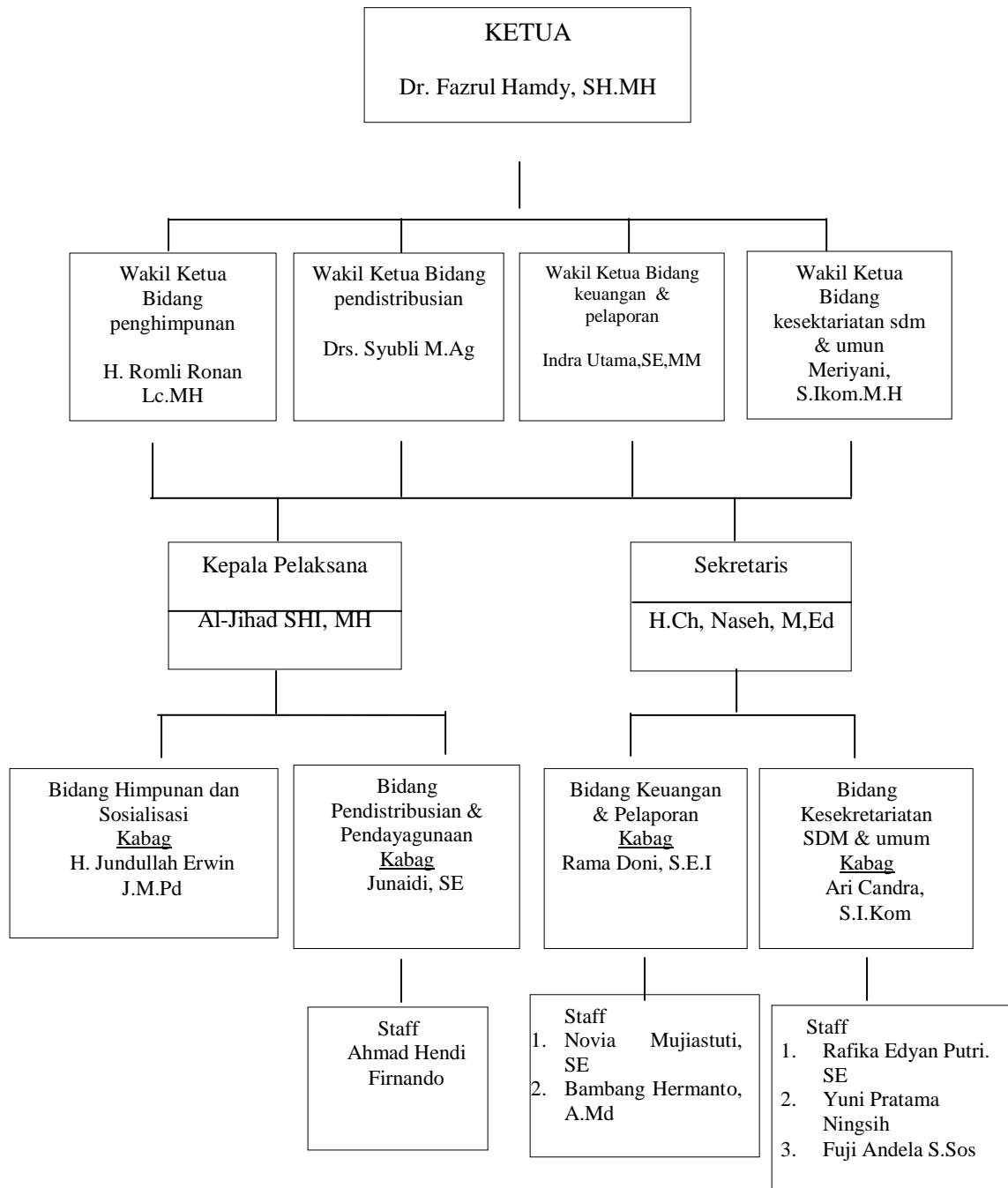
- 1) Bantuan pengobatan
- 2) Bantuan alat bantu kesehatan
- 3) Bantuan transportasi pengobatan.

Dari program kerja BAZNAS Provinsi Bengkulu di atas, diketahui bahwa dana pengumpulan zakat dipergunakan untuk kesejahteraan masyarakat Provinsi Bengkulu.



## 6. Struktur Organisasi BAZNAS Provinsi Bengkulu

Susunan Kepengurusan BAZNAS Provinsi Bengkulu. Masa jabatan 2016-2021.<sup>68</sup>



<sup>68</sup>Struktur Kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu 2016-2021.

## 7. Profil Informan

Adapun jumlah informan yang peneliti wawancarai yaitu 5 orang yang terdiri dari Waka bidang pendistribusian, 2 orang Bidang Pendistribusian, Kepala Pelaksana, Bidang Keuangan dan Pelaporan. Data ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1**

**Informan Penelitian Baznas Provinsi Bengkulu**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>UMUR</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>JABATAN</b>
1	Drs. Syubli M.Ag	50 Tahun	Laki-Laki	Waka bidang pendistribusian
2	Junaidi. SE	37 Tahun	Laki-Laki	Bidang Pendistribusian
3	Ahmad Hendi Firnando	28 Tahun	Laki-Laki	Staff Bidang Pendistribusian
4	Bunafi, SP	43 Tahun	Laki-Laki	Sekretaris
5	Rama Doni SE.i	30 Tahun	Laki-Laki	Bidang Keuangan dan Pelaporan

## B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang “Manajemen Baznas Provinsi Dalam Program Bengkulu Makmur”. Menurut rumusan masalah yaitu tentang Bagaimana Manajemen Baznas dalam Program Bengkulu Makmur. Maka dari itu berikut pemaparan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan :

### 1. Manajemen Baznas Provinsi Dalam Program Bengkulu Makmur.

Berdasarkan Observasi Pada tanggal 20 November BAZNAS Provinsi Bengkulu dalam upaya pendayagunaan hasil dari pengumpulan dana zakat untuk kedelapan *asnaf/mustahik* berdasarkan skala prioritas kebutuhan *mustahik* dan dapat dimanfaatkan oleh usaha yang produktif dengan mendahulukan orang-orang yang paling tidak berdaya memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi yang sangat membutuhkan. Program pendistribusian zakat kepada *mustahik* yang bersifat produktif dan pemberdayaan ekonomi seperti memberikan tambahan modal usaha, bedah warung, memberi peralatan usaha dan lain-lain, untuk manajemennya biasanya setiap dilakukan perencanaan dana yang akan disiapkan untuk program ini, penentuan tahapan penyaluran dan pelaksanaan dilakukan setiap awal tahun hingga dana yang disiapkan tersalurkan dan dibimbing sampai program yang diberikan membantu meningkatkan kesejahteraan *mustahiq*.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Hasil observasi penelitian penulis

Berdasarkan Observasi pada tanggal 22 November Program Bengkulu makmur merupakan bentuk pendistribusian zakat yang produktif dan pemberdayaan ekonomi dengan persyaratan menyediakan proposal yang kemudian akan diseleksi. BAZNAS Provinsi Bengkulu dalam upaya pendayagunaan hasil dari pengumpulan dana zakat berdasarkan skala prioritas kebutuhan *mustahik* dan dapat dimanfaatkan oleh usaha yang produktif dengan mendahulukan orang-orang yang paling tidak berdaya memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi yang sangat membutuhkan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Ekonomi masyarakat dengan memberi bantuan berupa dana usaha, bantuan peralatan dan bedah warung.<sup>70</sup>

Berdasarkan Observasi pada tanggal 23 November Pelaksanaan program Bengkulu makmur ini dilaksanakan setiap saat karena setiap harinya para *mustahik* datang mengajukan proposal bantuan usaha. Ssetiap bulannya proses pencairan hingga target penyaluran dana dan jumlah biaya yang disiapkan terpenuhi. Dari proposal yang masuk akan dilakukan *verifikasi* data kemudian diseleksi untuk kelayakannya yang jika layak akan dilakukan survei untuk menentukan apa yang perlu dibantu. Penanggung jawab dalam program Bengkulu makmur ini yaitu di bidang pendistribusian karena dalam

---

<sup>70</sup>Hasil observasi penelitian penulis

pelaksanaan penyaluran dana pihak bidang pendistribusianlah yang mempertanggungjawabkannya.<sup>71</sup>

Berdasarkan Observasi pada tanggal 24 November Basnas dalam memilih mustahik yang berhak mendapat bantuan dipilih sebanyak 30 orang setiap bulannya total dalam setahun sekitar 360 orang mustahiq. Para mustahik harus melampirkan berkas dan nantinya akan dimasukkan ke pendataan untuk diverifikasi selanjutnya di ajukan oleh pimpinan untuk dipilih yang benar-benar layak menerima bantuan dan sesuai berkas yang dilampirkan. Mustahiq yang menerima bantuan tersebut yang sudah membangun usaha kurang lebih 3 tahun. Nantinya akan di croscek hasil perkembangan usaha selama dijalankan.<sup>72</sup>

Pada tanggal 27 November Baznas provinsi Bengkulu mengevaluasi secara berkala untuk meningkatkan efektifitas dari setiap usaha yang dijalankan oleh *mustahiq* yang mendapatkan bantuan. evaluasi biasanya dilakukan pada saat mustahiq telah menjalankan usaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal, evaluasi dilakukan setiap kuota terpenuhi dan setiap Mustahiq yang mendapat bantuan.<sup>73</sup>

Peneliti akan menjelaskan hasil penelitian mengenai Manajemen Baznas Provinsi Dalam Program Bengkulu Makmur pada perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan (evaluasi). Berikut ini adalah data dari

---

<sup>71</sup>Hasil observasi penelitian penulis

<sup>72</sup> Hasil observasi penelitian penulis

<sup>73</sup> Hasil observasi penelitian penulis

hasil penelitian peneliti di BAZNAS Provinsi Bengkulu berdasarkan langsung dengan informan penelitian.

1. *Planning* (Perencanaan)

Langkah awal dalam menentukan tindakan apa saja yang ditentukan pada pelaksanaan suatu kegiatan program baznas, maka penulis melakukan observasi dan wawancara langsung dengan wakil ketua bidang pendistribusian, bidang pendistribusian, kepala pelaksana maka penulis mengajukan pertanyaan “Apa tujuan Baznas Provinsi membentuk program Bengkulu Makmur ?

Menurut keterangan Bapak H.M Syamlan, Lc selaku wakil ketua bidang pendistribusian & pendayagunaan menyatakan :

“Program Bengkulu Makmur ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan memberi bantuan berupa dana usaha, bantuan peralatan dan bedah warung. Dengan adanya program ini dapat memperbaiki perekonomian masyarakat kota Bengkulu untuk para usaha kecil yang kurang mampu untuk mengembangkan usahanya.<sup>74</sup>

Hal yang sama disampaikan oleh Bapak Junaidi, SE selaku bidang pendistribusian & pendayagunaan, yaitu :

“Tentunya dengan adanya program Bengkulu Makmur ini untuk mencapai misinya Baznas Provinsi yang dimana dalam misi nya yaitu memudahkan pelayanan bagi muzaki, munfiq, dan mutshaddiq dalam menunaikan ZIS, dan dapat memudahkan pelayanan bagi para mustahiq untuk mendapatkan haknya. Serta membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas SDM, mengatasi kemiskinan dan memberantas praktek rentenir. Jadi dengan adanya

---

<sup>74</sup>Wawancara dengan ketua bidang pendistribusian & pendayagunaan Bapak Drs. Syubli.M.Ag, Hari senin 23 Nov 2020

program tersebut sangat bermanfaat untuk para mustahiq dalam mengembangkan usahanya.”<sup>75</sup>

Adapun pernyataan lain yang disampaikan oleh Bapak Bunafi selaku Kepala Pelaksana, yaitu :

“Tujuan dibentuknya program bengkulu makmur ini tentunya untuk membantu para mustahiq dalam mendapatkan haknya. Dengan memberi bantuan modal dana kepada mustahiq sebagai modal dalam berusaha.”<sup>76</sup>

Selanjutnya pertanyaan lain yang penulis sampaikan “ Bagaimana kriteria-kriteria yang layak mendapatkan bantuan program bengkulu makmur ini?” Terkait dengan pertanyaan menurut Bapak Bunafi selaku Kepala Pelaksana mengatakan :

“Program Bengkulu makmur ini merupakan program Baznas provinsi untuk membantu para mustahik / masyarakat dalam membangun usahanya. Ketika ingin mendapatkan dan terpilih dari penseleksian berkas adapun kriteria yang layak dipilih yaitu membangun usaha dari 3 tahun lebih, jarak antara usaha satu dengan usaha orang lain dapat dilihat maksudnya berjualan tidak dalam satu atap tapi berdekatan. Dan perkembangan usaha selama 3 tahun itupun di crosscek atau dilihat kembali.”<sup>77</sup>

Adapun pertanyaan lain yang penulis sampai “ bagaimana proses perencanaan Baznas provinsi dalam membentuk program bengkulu makmur?”. Terkait dengan pertanyaan menurut Bapak Junaidi, SE selaku bidang pendistribusian & pendayagunaan, mengatakan :

---

<sup>75</sup>Wawancara dengan Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan Baznas Provinsi Bapak Junaidi, SE, Hari Selasa 24 Nov 2020

<sup>76</sup>Wawancara dengan Kepala Pelaksana Baznas Provinsi Bapak Bunafi, Hari Sabtu 28 Nov 2020

<sup>77</sup>Wawancara dengan Kepala Pelaksana Baznas Provinsi Bapak Bunafi, Hari Sabtu 28 Nov 2020

“Baznas provinsi dalam melaksanakan program bengkulu makmur ini tentunya memiliki perencanaan untuk mencapai visi misinya. Proses perencanaan yang dilakukan oleh tim yang dimana mentargetkan setiap tahunnya berapa orang yang akan menerima dan biaya yang disiapkan, kemudian kami menentukan bagaimana bentuk bantuan yang akan diberikan agar efektif, menentukan penerima bantuan yang benar-benar membutuhkan dan produktif, menentukan kapan waktu untuk survei, memberikan bantuan dan bagaimana membimbing sampai usaha berhasil<sup>78</sup>

Begitupun Bapak Rama doni selaku bidang pendistribusian dan pendayagunaan mengatakan :

“Perencanaan biasanya disiapkan setiap awal tahun, dari dana yang terkumpul berapa yang akan disiapkan untuk setiap program dan berapa jumlah *mustahiq*, jumlah *mustahiq* sebanyak 30 orang setiap bulannya nanti disesuaikan dengan jumlah dana yang terkumpul dan diperuntukan ke program Bengkulu makmur, menyiapkan standar kriteria salah satunya usaha yang bersifat produktif sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bantuan yang diberikan pun diperhitungkan dengan seksama, sesuai dengan kebutuhan usaha yang akan dijalankan oleh *mustahiq* untuk menghindari penyalahgunaan bantuan yang diberikan.”<sup>79</sup>

## 2. *Actuating* (Pelaksanaan)

*Actuating* merupakan tindakan pelaksanaan dari rencana yang dibuat. Pelaksanaan dilakukan jika fungsi perencanaan sudah matang dibuat. Inti *actuating* merupakan gerak aksi implementasi program yang telah direncanakan. Hasil observasi dan wawancara penulis melihat langsung ketika proses pelaksanaannya. Adapun

---

<sup>78</sup>Wawancara dengan Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan Baznas Provinsi Bapak Junaidi, SE, Hari Selasa 24 Nov 2020

<sup>79</sup>Wawancara dengan Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan Baznas Provinsi Bapak Rama doni, Hari Sabtu 28 Nov 2020



dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan hasil wawancara langsung dengan informan penelitian.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Bunafi selaku Kepala Pelaksana yang mana penulis mengajukan pertanyaan “Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan program bengkulu makmur tersebut?” dan beliau mengatakan :

“Proses pelaksanaan program Bengkulu makmur Baznas provinsi Bengkulu dilakukan setiap bulan hingga target penyaluran dana dan jumlah biaya yang disiapkan terpenuhi Proses pelaksanaan yang pertama adalah *Mustahiq* memasukan proposal baik berupa bantuan modal atau peralatan usaha, kemudian melengkapi berkas yang selanjutnya akan dimasukan ke pendataan untuk diverifikasi kemudian di ajukan ke pimpinan untuk menentukan apakah layak atau tidak untuk dibantu, jika layak maka akan dilakukan survei, kemudian tim survei akan membuat laporan untuk mengetahui berapa dan apa yang harus dibantu dan tahap terakhir baru pencairan<sup>80</sup>

Menurut Bapak Ari Candra selaku bidang pendistribusian dan pendayagunaan mengatakan :

“Proses pelaksanaan program ini yaitu dari proposal yang masuk akan dilakukan *verifikasi* data kemudian diseleksi untuk kelayakannya yang jika layak akan dilakukan survei untuk menentukan apa yang perlu dibantu”<sup>81</sup>

Adapun pernyataan sama yang disampaikan Bapak Ramadoni selaku bidang pendistribusian dan pendayagunaan mengatakan :

---

<sup>80</sup>Wawancara dengan Kepala Pelaksana Baznas Provinsi Bapak Bunafi, Hari Sabtu 28 Nov 2020

<sup>81</sup>Wawancara dengan Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan Baznas Provinsi Bapak Ahmad Hendi Firnando Hari Selasa 24 Nov 2020

“Proses pelaksanaan program ini dilakukan secara bertahap dari pengajuan proposal, pengecekan data, kemudian survei hingga menyalurkan bantuan. Bantuan yang disalurkan tidak semuanya berupa uang untuk menghindari penyalahgunaan dana yang disalurkan. kemudian tim survei akan membuat laporan untuk mengetahui berapa dan apa yang harus dibantu dan tahap terakhir baru pencairan”<sup>82</sup>

Selanjutnya pertanyaan lain yang peneliti sampaikan “ Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan program bengkulu makmur tersebut?”. Terkait dengan pertanyaan menurut Bapak Rama doni selaku bidang pendistribusian dan pendayagunaan mengatakan :

“Faktor penghambatnya tentu pasti ada yang dimana kita Melihat mustahik tu Masuk atau tidak dlm asnab/kriteria layak dibantu, terkadang tidak masuk asnab. Bahkan pemahaman para masyarakat terhdap program bengkulu makmur terkadang tidak dimengerti oleh kalangan masyarakat awam.”<sup>83</sup>

Menurut Bapak Ari Candra selaku bidang pendistribusian dan pendayagunaan mengatakan :

“Faktor penghambatnya ketika dalam menseleksi data-data kebanyakan masyarakat sangat minim sekali dengan hal kriteria-kriteria yang dipilih. Dan cara mengatasinya, baznas membatalkan pembantuan bila tidak masuk kriteria minimal sudah berjalan usaha itu minimal 3 tahun.”<sup>84</sup>

### 3. *Controlling* (Pengawasan)

*Controlling* atau pengawasan sering disebut juga

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan Baznas Provinsi Bapak Rama doni, Hari Sabtu 28 Nov 2020

<sup>83</sup>Wawancara dengan Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan Baznas Provinsi Bapak Rama doni, Hari Sabtu 28 Nov 2020

<sup>84</sup>Wawancara dengan Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan Baznas Provinsi Bapak Ahmad Hendi Firnando , Hari Selasa 24 Nov 2020

pengendalian yaitu mengadakan pemantauan dan koreksi sehingga bawahan dapat melakukan tugasnya dengan benar sesuai tujuan semula. Sebagai salah satu fungsi manajemen, pengawasan merupakan tindakan terakhir yang dilakukan para manajer pada suatu organisasi. Pengawasan merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Junaidi, SE selaku Bidang pendistribusian yang mana penulis mengajukan pertanyaan “Bagaimana bentuk evaluasi dalam bidang perencanaan dan pelaksanaan dalam program bengkulu makmur tersebut? dan beliau mengatakan :

“Sebuah perencanaan sangat erat hubungan dengan fungsi pengawasan, karena dapat dikatakan rencana itulah sebagai standar atau alat pengawasan bagi pekerjaan yang sedang dikerjakan, pengawasan efektif membantu usaha-usaha untuk mengatur pekerjaan yang telah direncanakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan evaluasi dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal. Baznas provinsi Bengkulu dalam usaha mendapatkan hasil yang maksimal melakukan proses evaluasi yang dimana evaluasi yang dilakukan kami selalu mengevaluasi setiap program yang dijalankan, salah satunya Bengkulu makmur, evaluasi dilakukan setiap kuota terpenuhi dan setiap Mustahiq yang mendapat bantuan, sebelumnya kami memberikan bantuan modal usaha secara penuh namun setelah di evaluasi banyak mustahik yang menyalahgunakan sebagian dari bantuan yang

diberikan sehingga usahanya tidak berjalan dengan semestinya, kemudian kami memutuskan untuk memberikan bantuan modal setengah dari yang dibutuhkan dan setengahnya lagi akan diberikan dalam bentuk barang yang dibutuhkan untuk memulai usaha”.<sup>85</sup>

Terkait dengan pertanyaan diatas Bapak Bunafi selaku Kepala Pelaksanan mengatakan :

“Baznas provinsi Bengkulu melakukan evaluasi secara berkala untuk meningkatkan efektifitas dari program Bengkulu makmur, sehingga dapat membantu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat kota Bengkulu, selain itu Baznas provinsi juga melakukan evaluasi dari setiap usaha yang dijalankan oleh *mustahiq* yang mendapatkan bantuan. Untuk proses evaluasi biasanya dilakukan pada saat *mustahiq* telah menjalankan usaha yang kemudian akan dilakukan evaluasi untuk meningkatkan produktifitas usaha yang dijalankan”<sup>86</sup>

Adapun pernyataan yang disampaikan Bapak H.M Syamlan, Lc selaku wakil ketua bidang pendistribusian & pendayagunaan mengatakan:

“Evaluasi dilakukan setiap bulan untuk mengetahui berapa dana yang telah disalurkan dalam program Bengkulu makmur dan apakah *mustahiq* yang menerimanya benar-benar menjalankan usaha.”<sup>87</sup>

Adapun pertanyaan lain yang peneliti sampaikan “Apa nilai positif dengan diadakannya evaluasi dalam perencanaan dan

---

<sup>85</sup>Wawancara dengan Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan Baznas Provinsi Bapak Junaidi, SE Hari selasa 24 Nov 2020

<sup>86</sup>Wawancara dengan Kepala Pelaksana Baznas Provinsi Bapak Bunafi, Hari Sabtu 28 Nov 2020

<sup>87</sup>Wawancara dengan ketua bidang pendistribusian & pendayagunaan Bapak Drs. Syubli.M.Ag, Hari senin 23 Nov 2020

pelaksana di Baznas Provinsi Bengkulu?” Menurut keterangan

Bapak Junaidi, SE selaku Bidang pendistribusian mengatakan:

“Dengan diadakannya evaluasi dalam proses perencanaan dan pelaksanaan terdapat nilai positif yang bisa diambil agar karyawan baznas provinsi lebih pandai dan lebih adil lagi dalam memilih mustahiq yang benar-benar membutuhkan dan dalam proses perencanaannya lebih efektifitas lagi.”<sup>88</sup>

Menurut Bapak Ari Candra selaku bidang pendistribusian dan pendayagunaan mengatakan :

“Adanya Evaluasi agar dapat mengetahui peningkatan kegiatan apakah sudah efektifitas dari program Bengkulu makmur ini, evaluasi dilakukan dari setiap usaha yang dijalankan oleh *mustahiq* yang mendapatkan bantuan. Untuk proses evaluasi biasanya dilakukan pada saat *mustahiq* telah menjalankan usaha yang kemudian akan dilakukan evaluasi untuk meningkatkan produktifitas usaha yang dijalankan.”<sup>89</sup>

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan telaah dokumentasi, maka berikutnya penulis akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk deskriptifanalisis. Dalam menganalisa hasil penelitian, penulis menginterpretasikan ialah pemberi kesan, pendapat, atau pandangan sesuatu, dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan yang telah penulis laksanakan, yaitu :

---

<sup>88</sup>Wawancara dengan Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan Baznas Provinsi Bapak Junaidi, SE Hari Selasa 24 Nov 2020

<sup>89</sup> Wawancara dengan Staff Bidang Pendistribusian & Pendayagunaan Baznas Provinsi Bapak Ahmad Hendi Firnando, Hari Selasa 24 Nov 2020

## 1. Manajemen Baznas provinsi dalam program Bengkulu makmur

Manajemen adalah proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, Manajemen yang dibahas merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan program Bengkulu makmur dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

Baznas provinsi Bengkulu sendiri melakukan perencanaan dengan menargetkan setiap tahun jumlah dana yang akan disalurkan dengan proposal-proposal yang di ajukan oleh para muztahiq, kemudian menentukan standar untuk melakukan penyeleksian atau penyaringan agar bisa ditentukan berapa orang yang berhak menerima bantuan dan berapa jumlah dana atau modal yang harus dikeluarkan untuk disalurkan kepada mustahiq yang membutuhkan. Proses perencanaan secara rinci jumlah dana, jumlah penerima, proses seleksi, dan pendampingan usaha.

Dalam menjalankan sebuah manajemen program Bengkulu makmur ini memiliki pelaksanaan yang dilakukan sesuai prosedur yang dimiliki oleh Baznas Provinsi Bengkulu, Pertama para mustahiq memasukkan proposal pengajuan terlebih dahulu, kemudian melengkapi berkas-berkas sesuai apa yang telah dicantumkan oleh Baznas dalam persyaratan pengajuan proposal program Bengkulu

makmur, setelah itu proposal dimasukkan ke bagian pendataan untuk dilakukan verifikasi sebelum diserahkan kepada pimpinan untuk menentukan bahwasannya proposal tersebut layak atau tidak untuk diteruskan ke tahap penerima bantuan. Apabila dinyatakan layak untuk dibantu, tim survey yang telah ditentukan Baznas melakukan survey lapangan kemudian membuat laporan tentang berapa dan apa yang akan dibantu, setelah siap barulah memasuki tahap penyaluran atau pencairan dana bantuan pendampingan usaha hingga berhasil.

Pelaksanaan program bengkulu makmur ini dilaksanakan setiap saat karena setiap harinya para mustahik datang mengajukan proposal bantuan usaha. Proses pelaksanaan program Bengkulu makmur Baznas provinsi Bengkulu dilakukan setiap bulan untuk pencairan hingga target penyaluran dana dan jumlah biaya yang disiapkan terpenuhi. Dari proposal yang masuk akan dilakukan *verifikasi* data kemudian diseleksi untuk kelayakannya yang jika layak akan dilakukan survei untuk menentukan apa yang perlu dibantu. Untuk yang sudah menerima bantuan tidak bisa mendapat bantuannya lagi jadi bergilir untuk mendapatkan bantuan usaha tersebut. Untuk penanggung jawab dalam program bengkulu makmur ini yaitu di bidang pendistribusian karena dalam pelaksanaan penyaluran dana pihak bidang pendistribusianlah yang bertanggungjawabkannya.

Baznas provinsi Bengkulu melakukan evaluasi bulanan untuk setiap *mustahiq* yang menerima bantuan dalam program Bengkulu

makmur dan evaluasi setelah seluruh dana yang disiapkan tersalurkan. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, pihak Baznas banyak mendapati *mustahiq* yang menyalahgunakan dana usaha yang diberikan, sehingga kebijakan Baznas pada saat pencairan modal usaha akan diberikan setengah berupa uang tunai dan setengahnya berupa barang yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang Penulis lakukan, proses evaluasi yang dilakukan oleh pihak baznas dapat meningkatkan tingkat keberhasilan dari program ini, sehingga bantuan yang diberikan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat kota Bengkulu.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

BAZNAS Provinsi dalam Manajemen program Bengkulu makmur ini terlaksanakan dengan baik sesuai prosedur yang telah ditentukan. Dari proses perencanaan, dan pelaksanaan terlaksana dengan baik. Program Bengkulu Makmur ini menargetkan setiap tahun jumlah dana yang akan disalurkan dengan proposal-proposal yang diajukan oleh para muztahiq. Untuk menentukan standar melakukan penyeleksian atau penyaringan agar bisa ditentukan berapa orang yang berhak menerima bantuan dan berapa jumlah dana atau modal yang harus dikeluarkan untuk disalurkan kepada mustahiq yg membutuhkan. Proposal nantinya diverifikasi sebelum diserahkan kepada pimpinan untuk menentukan bahwasannya proposal tersebut layak atau tidak Baznas melakukan survey lapangan kemudian membuat laporan tentang berapa dan apa yang akan dibantu. Agar terlaksanakan dengan baik lagi pihak baznas provinsi melakukan evaluasi setiap bulanan untuk setiap *mustahiq* yang menerima bantuan dalam program Bengkulu makmur. Proses evaluasi yang dilakukan oleh pihak baznas dapat meningkatkan tingkat keberhasilan dari program ini, sehingga bantuan yang diberikan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat kota Bengkulu.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan masukkan bagi pihak-pihak terkait. Ada

beberapa saran dari penulis yang kiranya dapat dijadikan pertimbangan dan masukkan. Antaranya :

1. Bagi Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu.

Hendaklah nantinya perlu meningkatkan kembali pada program-program Bengkulu makmur agar bisa membantu para masyarakat dalam mencari nafkah melalui usaha kecilnya. Dan lebih memilah-memilih lagi para mustahiq yang betul-betul mendapatkan haknya.

2. Bagi Bidang Akademi.

Skripsi ini hanya terfokus pada 3 bagian peneliti hanya membahas mengenai aspek Perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam fungsi manajemen. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya jika ingin melanjutkan penelitian ini hendaklah membahas bagian yang belum yaitu pengorganisasian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin 2015, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung : Alfabeta Bandung
- Agus Bustanuddin, 2007, *Islam Dan Pembangunan*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada,
- Aripudin Acep, 2011, *Pengembangan Metode Dakwah*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada,
- Aziz. Ali Moh, 2015, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana
- Aziz Ali Mohammad Dkk, 2005, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren,
- Ali .Hasan M. 2008, *Zakat dan Infaq: Salah Satu Solusi Mengatasi Problem Sosial di Indonesia*. Jakarta : Kencana.
- Badrudin, 2015, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung : Alfabeta
- Bungin Burhan, 2015, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group
- Daradjad Zakiyah, Dkk, 2001 *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pt. Bumi Aksara,
- Effendy Mochtar, 1986, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: Bhratara Karya Aksara
- Erni Trisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, 2005 , *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenada Media
- Fadli Ahmad, 2002 *Organisasi Dan Administrasi*, Kediri: Manhalun Nasyiin Press,
- Fahmi Irham, 2011, *Manajemen Teori, Kasus, Dan Solusi*, Bandung: Alfabeta
- Faisal Rifki, Jaka sulaksana, 2016, *Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan, Dalam Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan, Vol 4 no. 2* Desember
- Faisal Sanapiah, 2008, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers
- HafidhuddinDidin , Hendri Tanjung, 2002, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, Jakarta : Gema Insani Press
- Hasibuan S.P, Melayu, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, ( Jakarta : Penerbit Pt Bumi Aksara
- Idrus Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi kedua,

- Iskandar, 2008, *Metodologi Penelitian: Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Graha Persada Press,
- Lexy Moleong, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya,
- Mad Cak, 2012, *Manajemen Berbasis Syariah*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Mahmuddin, *Manajemen Dakwah Dasar: Proses, Model, Pelatihan Dan Penerapannya*.
- M. Muhammad Munir dan Wahyu Illahi, 2006 *Manajemen Dakwah*, Jakarta : kencana
- Munir M, 2006 *Manajemen Dakwah*, Jakarta : kencana
- Mochtarom Zaini, 1996, *Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta : Al-Amin Press, Cet.Ke-1,
- Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, 2012, *Shahih Bukhari Muslim*, Semarang : PT. Pustaka Riski Putra
- Prodjo Reksohadji Sukanto, 2000, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta : Bpfe
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Raffi'uddin Dan Maman Abdul Jalil, 1997, *Prinsip Dan Strategi Dakwah*, Bandung : Cv.Pustaka Setia, Cet.Ke-1
- Ruslan Rosady, 2016, *Manajemen Publik Relation Dan Media Komunikasi : Koperasi Dan Aplikasi*, Depok : Pt Rajagrafindo Persada, Cet Ke-13
- Satori Djam'an, Aan Komariah, 2017, *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, Cet-7
- Shaleh Rosyad Abd, 2006, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta : Kencana, Cet.Ke-
- Siswanto, 2011, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Pt Bumi Aksara,
- Suherman Eman, 2012 *Manajemen Masjid*, Bandung: Alfabeta
- Sule Trisnawati Erni, Kurniawan Saefullah, 2005, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media
- Tanzah Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, cet. I
- Team Pustka Phoneix, , 2017 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Pustaka Phoneix

Wijaya Candra, Muhammad Rifa'i, 2016, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*, Medan : Perdana Publishing,

Desmi Novita Sari, Manajemen Pendistribusian Zakat Di Badan Amil Zakat (BAZNAS) Provinsi Bengkulu. (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Bengkulu 2018

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/885/1/DESMI%20NOVITA%20SARI.pdf> (Diakses Melalui 7 oktober 2020)

Della Lidiya, Analisis Manajemen Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Zakat. Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Rejang Lebong. (Skripsi Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam. Institut Agama Islam Negeri Curup,2018).<http://etheses.iaincurup.ac.id/9/1/ANALISIS%20MANAJEMEN%20DAN%20EFEKTIFITAS%20PENGELOLAAN%20DANA%20ZAKAT%20Pada%20Badan%20Amil%20Zakat%20Nasional%20%28BAZNAS%29%20Kabupaten%20Rejang%20Lebong.pdf> ,(Di akses 3 oktober 2020)

Alfi Rohmatun Laili, Manajemen Pendayagunaan Zakat Produktif Melalui Program Ekonomi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Blora. (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2019),

<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11039/1/SKRIPSI%20LENGKAP.pdf> (Di akses Melalui 7 oktober 2020)

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu di Jl. Asahan No. 2, Desa Padang Harapan,



Wawancara Dengan Bpk  
Bunafi Selaku  
Pimpinan BAZNAS

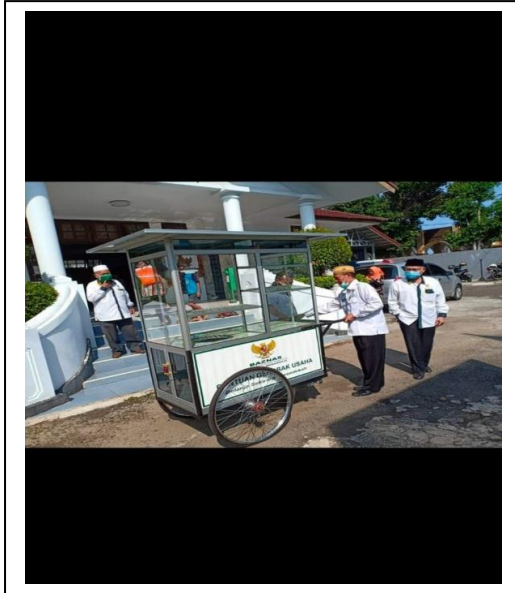


Wawancara Dengan Bpk Rama  
Doni Selaku Bidang Keuangan  
Dan Laporan



Wawancara Dengan Bpk Ari  
Candra Selaku Bidang  
Pendistribusian

## DOKUMENTASI PENELITIAN



KEGIATAN PENYERAHAN  
GEROBAK USAHA



PENYERAHAN SEMBAKO  
KEPADA MASYARAKAT

BANTUAN PROGRAM BENGKULU  
MAKMUR



PENYERAHAN SEMBAKO  
KEPADA MASYARAKAT





## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Identitas Informan

Nama :  
Umur :  
Jabatan :  
Masa Kerja :

Daftar Pertanyaan pegawai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)  
Provinsi Bengkulu

1. Perencanaan (*Planning*)
  - a. Apa tujuan Baznas Provinsi membentuk program bengkulu makmur ?
  - b. Bagaimana kriteria-kriteria yang layak mendapatkan bantuan program bengkulu makmur ini?
  - c. Bagaimana proses perencanaan Baznas provinsi dalam membentuk program bengkulu makmur?"
2. Pelaksanaan (*Actuating*)
  - a. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan program bengkulu makmur tersebut?
  - b. Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan program bengkulu makmur tersebut?
3. Evaluasi
  - a. Bagaimana bentuk evaluasi dalam bidang perencanaan dan pelaksanaan dalam program bengkulu makmur tersebut?
  - b. Apa nilai positif dengan diadakannya evaluasi dalam perencanaan dan pelaksana di Baznas Provinsi Bengkulu?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Hari/ Tanggal :

Jam :

Lokasi :Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi  
Bengkulu

Objek Observasi :

1. Letak Geografis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu
2. Sejarah berdiri Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu
3. Visi,misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu
4. Tujuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu
5. Fungsi dan Tugas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu
6. Program Kerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu
7. Struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu
8. Mengamati perkembangan majunya Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Bengkulu

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Hari / Tanggal :

Lokasi Penelitian : Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi  
Bengkulu

Data dokumentasi yang berkaitan dengan Perencanaan, Pelaksanaan Dan  
Evaluasi Manajemen Baznas Provinsi Dalam Program Bengkulu Makmur:

1. Mengambil gambar atau foto pada saat wawancara dengan informan
2. Mengambil foto lokasi
3. Mengambil rekaman pada saat wawancara dengan informan
4. Meminta data yang berkaitan dengan penelitian dan tempat penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPBULIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Gatot Aris Pembimbing I : Drs.H.M.Nur Ibrahim, M.Pd  
 NIM : 1516330007 Judul Skripsi : Manajemen Baznas Melalui Program Bengkulu Makmur dalam Pemberdayaan Masyarakat Kota Bengkulu  
 Jurusan : Dakwah  
 Program Studi : Manajemen Dakwah

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 21/2020 10	1. Sk. Penun- jan Pembim- bingan diteliti 2. Diteliti with Penelitian I	Bimbingan oleh Pemb. 2. Cek Konsultasi di ulang ke Pemb. I.	
2.	Kamis, 29/4 2021	Bab. I s/d III	hal 10 perbaikan tgg kajian Peneli- tihan terdapat dari yg lain Meringkas lagi BAB II dgn smpn. 88 hal hal judul ma- na?	
3.	Jumat 30/4 21	Bab. IV dan V	BAB II dgn smpn. 88 hal hal judul ma- na?	
4.	SENIN 3/5 21	Bab V	Cek kembali semua lampiran yg diperlukan.	

Bengkulu, 2020

Pembimbing I

Mengetahui,  
 Dekan  
 Jurusan Dakwah



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Gatot Aris Gunandar Pembimbing I : Drs. H.M. Nur Ibrahim,  
NIM : 1516330007 M.Pd  
Jurusan : Dakwah Judul Skripsi : Manajemen Basnaz  
Program Studi : Manajemen Dakwah Provinsi Dalam Program Bengkulu  
Makmur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
5.	Juniat 4/2 2022	Bab. 1 3/4	Ace utli di ijik dalam siday Mungayn - lengkapi Gluus Cam pura yg di- perlihan	

Bengkulu, 4/2 2022

Mengetahui,  
A.n Dekan  
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, S.Sos.I., M.Si  
NIP. 198601012011011012

Pembimbing I

Drs. H.M. Nur Ibrahim, M.Pd  
Nip: 195708101991031003



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Gatot Aris Gunandar Pembimbing II : Ashadi Cahyadi M.A  
 NIM : 1516330007 Judul Skripsi : Manajemen Basnaz  
 Jurusan : Dakwah Provinsi Dalam Program Bengkulu  
 Program Studi : Manajemen Dakwah Makmur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
		Latar belakang		<i>h</i>
		- Landasan Teori		<i>h</i>
		Bab V (Kesimpulan)		<i>h</i>
		- Daftar pustaka = Abstrak	- Urutkan secara Abjad. Media skripsi	<i>h</i>
		Acc	Lanjut pembimbing I.	<i>h</i>

Bengkulu, 2022

Mengetahui,  
 A.n Dekan  
 Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadikusuma, S.Sos.I., M.Si  
 NIP. 198601012011011012

Pembimbing II

Ashadi Cahyadi M.A  
 NIP. 19850918201101101009

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Proposal Skripsi berjudul "Manajemen Baznas Melalui Program Bengkulu Makmur dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kota Bengkulu" yang disusun oleh:

Nama : Gatot Aris Gunandar

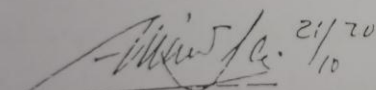
NIM : 1516330007

Prodi : Manajemen Dakwah

Sudah diperbaiki sesuai arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, Juli 2020

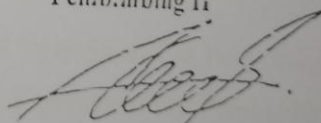
Pembimbing I



Drs. H.M. Nur Ibrahim, M.Pd

NIP. 195708101991031003

Pembimbing II



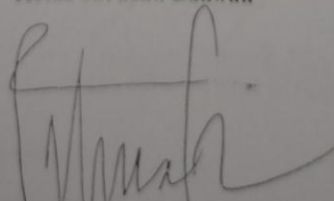
Ashadi Cahyadi, MA

NIP 198509182011011009

Mengetahui,

An. Dekan FUAD

Ketua Jurusan Dakwah



Rini Fitria, S.Ag, M. Si

NIP. 197510132006042001

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi Berjudul " MANAJEMEN BAZNAS MELALUI PROGRAM  
KULU MAKMUR DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT  
BENGKULU " Yang Disusun Oleh:

: Gatot Aris Gunandar

: 1516330007

: Manajemen Dakwah

Telah Diseminarkan Oleh Tim Penyeminar Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
ut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Pada:

: Selasa

anggal : 7 Desember 2019

Dan Proposal Skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar.  
h karenanya sudah dapat diusulkan penetapan surat keputusan (sk) pembimbing  
psi.

Bengkulu, September 2020

Penyeminar I

Drs. M. Nur Ibrahim, M.Pd  
NIP. 195708101991031003

Penyeminar II

Ashadi Calvadi, MA  
NIP. 198509182011011009

Mengetahui,

An. Dekan FUAD

Ketua Jurusan Dakwah

  
RINI TRIA, M.Si  
NIP. 197510132006042010



REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 3378/In.11/F.III/PP.009/10/2020

Sehubungan dengan penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan  
Taqwa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Drs. H.M. Nur Ibrahim, M.Pd  
NIP : 195708101991031003  
Tugas : Pembimbing I

Nama : Ashadi Cahyadi, M.A  
NIP : 198509182011011009  
Tugas : Pembimbing II

Tugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan  
penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian skripsi bagi mahasiswa yang  
nama tercantum di bawah ini :

Nama : Gatot Aris Gunandar  
NIM : 1516330097  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Manajemen BAZNAS melalui Program Bengkulu Makmur dalam  
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kota Bengkulu

Surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 1 Oktober 2020  
Dekan.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

13 November 2020

309 /Ln.11/F.III/PP.00.3/11/2020

1 Berkas Proposal Skripsi  
Mohon Izin Penelitian

Kepala BAZNAS  
Bengkulu

Hormat,

akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini  
mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Gatot Aris Gunandar  
NIM : 1516330007  
Jurusan/Predi : Dakwah/Manajemen Dakwah  
Semester : Sebelas (XI)  
Waktu Penelitian : Tanggal 16 November s.d 16 Desember 2020  
Judul : Manajemen BAZNAS melalui Program Bengkulu Makmud  
dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kota Bengkulu.  
Tempat Penelitian : BAZNAS Provinsi Bengkulu

permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik  
terima kasih.

Dekan,





BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)  
PROVINSI BENGKULU

Jl. Asahan No. 02 RT 06 Kel. Padang Harapan, Telp. 0736 22020  
BENGKULU

LEMBAR DISPOSISI

Nomor Agenda	337
Tanggal diterima	17.11.2020
Asal	Gatot Aris Sunandar
Isi Ringkas	Mohon Izin Penelitian 17.11.2020
Disampaikan kepada Yth. :	
1. Ketua 2. Wakil Ketua I 3. Wakil Ketua II 4. Wakil Ketua III 5. Wakil Ketua IV	Isi Disposisi : KASER LIT HANANI SENGKIL ARDAN 17/11/20
Diteruskan kepada Yth. :	
1. Ketua 2. Wakil Ketua I 3. Wakil Ketua II 4. Wakil Ketua III 5. Wakil Ketua IV	Isi Disposisi : Ike Anis Agus Lita dibantu 17/11/20
Diteruskan kepada Yth. :	
1. Ketua 2. Wakil Ketua I 3. Wakil Ketua II 4. Wakil Ketua III 5. Wakil Ketua IV	Isi Disposisi :
Tanggal Penyelesaian	

NB. Setelah selesai digunakan harap dikembalikan kepada bagian arsin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211  
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI**

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Gatot Aris Gunandar  
NIM : 1516330007  
Jurusan/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah  
Angkatan : 2015

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

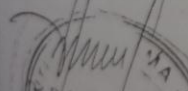
**MANAJEMEN BAZNAS DALAM PROGRAM BENGKULU MAKMUR.**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (similarity) 19 % pada tanggal 16 Februari tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

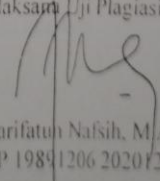
Mengetahui,

An. Dekan  
Wakil Dekan I FUAD

  
Dr. Rahmat Ramdhan, M.Sos.I  
NIP 19830612 2009 1 006

Bengkulu, 16 Februari 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi MD

  
Syarifatus Nafsih, M.Ag  
NIP 19891206 202012 2010

# Turnitin Originality Report

Processed on: 16-Feb-2022 09:58 WIB  
ID: 1763465750  
Word Count: 12064  
Submitted: 1

Skripsi By Gatot Aris Gunandar 2

Similarity Index	Similarity by Source
19%	Internet Sources: 18% Publications: 4% Student Papers: 9%

4% match (student papers from 26-Apr-2021)  
Submitted to IAIN Bengkulu on 2021-04-26

3% match (Internet from 08-Jan-2021)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/288/1/CECE%20SEFTIAWAN.pdf>

1% match (Internet from 28-Apr-2021)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/3671/1/SRI%20RESKI%20APRIANI.pdf>

1% match (Internet from 23-Nov-2020)  
<http://blog.unnes.ac.id/sitirofiah/>

1% match (Internet from 19-Sep-2021)  
<https://123dok.com/document/wg208miz-una-ya-lazda-dalam-menyadarkan-masyarakat-untuk-menggelarkan-zka-at.html>

< 1% match (Internet from 13-Dec-2021)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/7214/1/SKRIPSI%20%20PERA.pdf>

< 1% match (Internet from 07-Oct-2021)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/5615/1/SKRIPSI%20GEGEN%20SAPUTRA.pdf>

< 1% match (Internet from 27-Jun-2021)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/5703/1/SKRIPSI%20FUJIL.pdf>

< 1% match (Internet from 28-Apr-2021)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/3511/1/AYU%20NOVITA%20ZAR%20SPL.pdf>

< 1% match (Internet from 28-Apr-2021)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/3534/1/NUJHA%20GATMAN.pdf>

< 1% match (Internet from 23-Nov-2020)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/2905/1/Sadam%20Husein.pdf>

< 1% match (Internet from 08-Oct-2021)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/885/>

< 1% match (Internet from 01-Nov-2020)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/885/1/DESMI%20NOVITA%20SARI.pdf>

< 1% match (Internet from 25-Dec-2021)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/7580/1/Novira%20Damayanti%20NIM%201711160008.pdf>

< 1% match (Internet from 16-Nov-2020)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/4110/1/SKRIPSI%20FENYAN%20SARININGRAT%2021%2029.pdf>

< 1% match (student papers from 30-Aug-2021)  
Submitted to IAIN Bengkulu on 2021-08-30

< 1% match (student papers from 23-Aug-2021)  
Submitted to IAIN Bengkulu on 2021-08-23

< 1% match (student papers from 22-Jan-2021)  
Submitted to IAIN Bengkulu on 2021-01-22

< 1% match ( )  
Laili Afri Bahmatun, "Manajemen pemasaran digital di era digital melalui program customer di Bawan Amd Coklat Negeri (BACAN) Kabupaten Ponorogo" 2015

< 1% match (Internet from 21-Dec-2021)  
<https://www.researchgate.net/publication/358113813/figure/fig/1/figure-fig1/1519711911/1519711911/IMAM%20ALYUSRI%2019%2012.pdf>

< 1% match (Internet from 24-Dec-2021)  
<https://www.waasana.ac.id/wp-content/uploads/2021/12/1519711911/1519711911/IMAM%20ALYUSRI%2019%2012.pdf>



**BUKTI KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Gabot Afric Gumendar  
 NIM : 161635007  
 Jurusan/ Prodi : Fuaid / Manajemen Dakwah

No.	Hari/Tanggal	Judul Proposal	Penulis Proposal	Penyeminar	Tanda Tangan/ P...
01		Metode pondok pesantren Marjafani Ilmi Beryakutya Sekeloa dlm Membentuk Kader Kader Baru	- Wahyu Mahdzanah - Sitti Puji Kurniati, S.	1. Mr. Mar. J. Cahari 2. Wira. Hedi. K. K. K.	1.
02	29 - 04 - 2019	Angin Aduhahy dalam pembinaan karakter santri di pondok pesantren Al-Quran Al-Madani Kota Bel...	Siti Puji Kurniati, S.	1. Wira. Hedi. K. K. K.	1.
03	12 - 05 - 2019	Pengaruh pendirian IAIN Produktif Karya yang Jember, serta diadanya selain itu juga ada Lab. Bengkulu Zoonosis	Dr. R. N. N. N.	1. Dr. R. N. N. N.	1.
04	Jumat 21 Juni 2019	Implementasi manajemen keluarga pada pengelolan hidrogenisasi	M. P. P. P.	1. Dr. R. N. N. N.	1.
05	1-11-2018	Al-Quran Sumber Iqomah SKI (kelas Duran Surah Turus Ajet 57)	Siti Puji Kurniati, S.	1. Dr. R. N. N. N.	1.
06				1. .... 2. ....	1. .... 2. ....
07				1. .... 2. ....	1. .... 2. ....
08				1. .... 2. ....	1. .... 2. ....

Catatan :

- Skripsi dapat diuji apabila penulisnya telah menghadiri ujian munawazah sekurang-kurangnya 5 (lima) kali.
- Bukti kehadiran mengikuti ujian munawazah harus diisi dan diserahkan kepada jurusan ketika mendaftar ujian Skripsi.

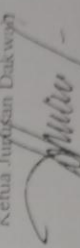
Mengetahui,  
 A.n Dekan  
 Ketua Jurusan Dakwah

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I  
 NIP 198306122009121006

BUKTI KEHADIRAN UJIAN MUNAQOSAH

Nama Mahasiswa : FARUK LUSAWDAK  
 NIM : 16033003  
 Jurusan : MIPA/MPK/DAERWAH

No.	Hari/Tanggal	Judul Skripsi	Penyaji Skripsi	Penguji	Tanda Tangan/Paraf Penguji
01	20/09/2019	Strategi Danarah Bisnis IF JAKAT PARADISE (Studi Kasus: PT. JAKAT PARADISE)	NESI MUKARI	1. Dr. KAWINDO, RIMOHARMI, M.Si 2. BOONAYATI, S. SPS, M.Hum	1 2
02	20/09/2019	Manajemen Risiko Kesehatan Rakyat Umat (Studi Kasus: Kabupaten Bengkulu Tengah)	LAURA VITA LARA	1. Agustin 2. Astuti, Citayanti, MA	1 2
03	02-09-2019	Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Era Digital (Studi Kasus: PT. HANSA PERSIJAAT CRIK)	M. MUKLISIA	1. Rukia Syahabi, M.Ag 2. Wini, Hudi Kusuman	1 2
04	02-09-2019	Keperawatan dan Perawatan (Studi Kasus: D. Paddak Galantier)	Silvi Perti Kumalasari	1. Dr. Rahmat, Romdhani 2. H. Syukur, M.Si	1 2
05	17-09-2019	Respon Kualitas Pelayanan (Studi Kasus: PT. JAKAT PARADISE)	Desy Saputri	1. Dr. Nelly Marhayati, M.Si 2. Dr. ... Jaganudin, M.Si	1 2
06	11-12-2019	Uji Coba Produk dalam Pemasaran (Studi Kasus: PT. JAKAT PARADISE)	SAMAH HA FICRYA	1. Emzirietri, M.Ag 2. Irena, Flokteswara, M.Si	1 2
07	11-12-2019	Keperawatan dan Perawatan (Studi Kasus: PT. HANSA PERSIJAAT CRIK)	Nenny Pratama	1. Dr. Anuchris, M. Ag 2. Des, Hendri, Kusuma, M. H.	1 2
08				2	2

Mengetahui,  
 A.n Dekan  
 Ketua Jurusan Daerwah  
  
 Dr. Rajamat Ranyilhami, M.Sos I  
 NIP 158306122009121006

Catatan:  
 • Skripsi dapat diuji apabila penulisannya telah menghadiri ujian munaqosah sekurang-kurangnya 5 (lima) kali.  
 • Buku kehadiran mengikuti ujian munaqosah harus diisi dan diserahkan kepada jurusan ketika mendaftar ujian Skripsi.



**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Tanggal : 7 - Desember 2019  
 Waktu : 13.00 - 15.00  
 Tempat : P.1.  
 Judul Proposal : Manajemen bisnis dalam program bengkel UMKM  
 : dalam rangka Mempertahankan Masyarakat

**MAHASISWA YANG SEMINAR**

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	1516330007	GATOT ARIS BUWANDAR	

**DOSEN PENYEMINAR**

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	H. M. NUR IBRAHIM, M. Pd.	1.
02	ASHADI CAHYADI	2.

**AUDIEN MAHASISWA**

No.	Nama	Tanda Tangan
01	NUR HASANAH	1.
02	M. MUKHLISIN	2.
03	Sandika Fajarno	3.
04		4. ....
05		5. ....
06		6. ....
07		7. ....
08		8. ....
09		9. ....
10		10. ....

Mengetahui,  
 An. Dekan  
 Kajur Dakwah  
  
 Rahmat Ramdhani, M.Sos.I  
 NIP. 198306122009121006



IDENTITAS MAHASISWA

Nama : GATOT ARIS GUNANDAR  
NIM : 1516330007  
Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH  
Semester : VIII  
Jumlah SKS yang telah diperoleh : 140  
Judul Proposal yang diusulkan :

OPTIMALISASI PROGRAM "BENGKULU MAKMUR" DALAM MENINGKATKAN  
KECERMATERAN MASYARAKAT  
MANAJEMEN KINERJA BAZNAS DALAM PROGRAM BENGKULU MAKMUR.  
STRATEGI BAZNAS DALAM MENCURANGI KEMISKINAN  
MELALUI PROGRAM BENGKULU MAKMUR.

PROSES KONSULTASI

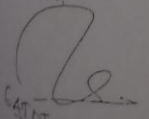
- A. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik  
Catatan: judul no 2 & boleh & lanjut km proposal, catatan:  
1. diteliti km perspektif dakwah  
2. lakukan survey awal  
14/05-19 f.
- B. Konsultasi dengan dosen I  
Catatan: lanjut NO 2. tambahkan perspektif Dakwah  
14/5
- C. Konsultasi dengan dosen II  
Catatan: Kontribusi Baznas dlm membangun masy Bkl  
dlm program Kerja BKD Makmur  
14-5-19

JUDUL YANG DI USULKAN/DI SETUJUI

Setelah berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik dan 2 (dua) dosen yang berminat  
pada konsultan, maka judul peroposal yang saya usulkan adalah

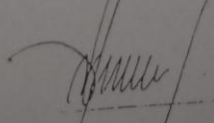
MANAJEMEN BAZNAS DALAM PROGRAM BENGKULU MAKMUR  
(DASAR PERSPEKTIF DAKWAH BIL HAAL).

Mhs ybs



GATOT ARIS GUNANDAR

Membantu  
Kam Selanjutnya



## *BIOGRAFI PENULIS*



Gatot Aris Gunandar, dilahirkan pada tanggal 21 Maret 1997, di Kabupaten Muko Muko, Kecamatan Ipuh Desa Air Buluh

Dari pasangan Bapak Syapri dan Ibu Yahuni. Gatot Aris Gunandar merupakan anak ketujuh dari sepuluh bersaudara, menamatkan Sekolah dasar di MIN Air Buluh pada tahun 2010, MTS N Ipuh pada tahun 2013 dan MAN Ipuh pada tahun 2015.

Diawali dorongan dan keinginan untuk lebih maju serta kemauan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, maka setelah lulus dari MAN Ipuh, penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu, dengan mengambil Jurusan Dakwah Program Studi Manajemen Dakwah (MD) dengan harapan setelah selesai nanti bisa menjadi seorang insan yang baik, berbudi, sholeh, dan piawai dalam ilmu yang didapatkan selama duduk di bangku kuliah, serta berguna di kalangan masyarakat, dan berharap bisa menggapai impian-impian yang belum tercapai, karena tanpa impian dan kerja keras serta ridho Allah Swt, penulis tidak akan bisa mewujudkannya.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211  
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI**

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Gatot Aris Gunandar  
NIM : 1516330007  
Jurusan/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah  
Angkatan : 2015

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**MANAJEMEN BAZNAS DALAM PROGRAM BENGKULU MAKMUR.**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 19 % pada tanggal 16 Februari tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan  
Wakil Dekan I FUAD

Rahma Ramdhani, M.Sos.I  
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 16 Februari 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi MD

Syarifatun Nafsih, M.Ag  
NIP 198912062020122010





# Turnitin Originality Report

Processed on: 16-Feb-2022 09:58 WIB  
ID: 1763465750  
Word Count: 12064  
Submitted: 1

Similarity Index	Similarity by Source
19%	Internet Sources: 18% Publications: 4% Student Papers: 9%

Skripsi By Gatot Aris Gunandar 2

4% match (student papers from 26-Apr-2021)  
[Submitted to IAIN Bengkulu on 2021-04-26](#)

3% match (Internet from 08-Jan-2021)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/288/1/CECE%20SETIAWAN.pdf>

1% match (Internet from 28-Apr-2021)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/3671/1/SRI%20RESKI%20APRIANI.pdf>

1% match (Internet from 23-Nov-2020)  
<http://blog.unnes.ac.id/sitirofiah/>

1% match (Internet from 19-Sep-2021)  
<https://123dok.com/document/wq209mpz-upaya-lazdai-dalam-menyadarkan-masyarakat-untuk-mengeluarkan-zakat.html>

< 1% match (Internet from 13-Dec-2021)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/7214/1/SKRIPSI%20%20PERA.pdf>

< 1% match (Internet from 07-Oct-2021)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/5615/1/SKRIPSI%20GEGEN%20SAPUTRA.pdf>

< 1% match (Internet from 27-Jun-2021)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/5703/1/SKRIPSI%20FUUL.pdf>

< 1% match (Internet from 28-Apr-2021)  
[http://repository.iainbengkulu.ac.id/4801/1/AYU%20NOVITA%20SARI\\_SPI.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/4801/1/AYU%20NOVITA%20SARI_SPI.pdf)

< 1% match (Internet from 28-Apr-2021)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/3534/1/NURHASANAH.pdf>

< 1% match (Internet from 23-Nov-2020)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/2905/1/Sadam%20Husen.pdf>

< 1% match (Internet from 08-Oct-2021)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/885/>

< 1% match (Internet from 01-Nov-2020)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/885/1/DESMI%20NOVITA%20SARI.pdf>

< 1% match (Internet from 25-Dec-2021)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/7580/1/Novera%20Damaiyanti%20NIM%201711160008.pdf>

< 1% match (Internet from 16-Nov-2020)  
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/4410/1/SKRIPSI%20LENGKAP-converted%281%29.pdf>

< 1% match (student papers from 30-Aug-2021)  
[Submitted to IAIN Bengkulu on 2021-08-30](#)

< 1% match (student papers from 23-Aug-2021)  
[Submitted to IAIN Bengkulu on 2021-08-23](#)

< 1% match (student papers from 22-Jan-2021)  
[Submitted to IAIN Bengkulu on 2021-01-22](#)

< 1% match ()  
[Laili, Alfi Rohmatun, "Manajemen pendayagunaan zakat produktif melalui program ekonomi di Badan Amil Zakat Nasional \(BAZNAS\) Kabupaten Blora", 2019](#)

< 1% match (Internet from 31-Dec-2021)  
[https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14628/1/SKRIPSI\\_1701036168\\_IMAM\\_AFIFUDIN\\_Lengkap.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14628/1/SKRIPSI_1701036168_IMAM_AFIFUDIN_Lengkap.pdf)

< 1% match (Internet from 24-Dec-2021)  
[https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14545/1/1701056013\\_Fitri%20Alfiyah\\_Lengkap%20Tugas%20Akhir%20-%20FITRI%20ALFIYAH%20UIN%20Walisongo%20Semarang.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14545/1/1701056013_Fitri%20Alfiyah_Lengkap%20Tugas%20Akhir%20-%20FITRI%20ALFIYAH%20UIN%20Walisongo%20Semarang.pdf)

< 1% match (Internet from 17-Feb-2021)  
[https://eprints.walisongo.ac.id/12123/1/TESIS\\_1500118017\\_FAIQOTUH\\_Zak](https://eprints.walisongo.ac.id/12123/1/TESIS_1500118017_FAIQOTUH_Zak)